

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, RELIGIUSITAS,  
PENGHARGAAN FINANSIAL DAN LINGKUNGAN KERJA  
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR  
DI PERBANKAN SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program  
Studi Akuntansi Jenjang Strata Satu

Disusun Oleh :

**PRIYA SYIFA NABILA**

**1112191076**



**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SANGGA BUANA - YPKP**

**BANDUNG**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, RELIGIUSITAS,  
PENGHARGAAN FINANSIAL DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP  
MINAT MAHASISWA BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH**

**Yang Disusun Oleh:**

**PRIYA SYIFA NABILA**

**1112191076**

**Telah Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 02  
November 2023 Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat Untuk Diterima.**

Bandung, 21 November 2023

Mengetahui dan Menyetujui

**Penguji I**

**Penguji II**

**Medianto Survo, SE., M. Ak., CA., CPA.**

**Pembimbing**

**Tevi Leviany, SE., M.Si. Ak., CA.**

**Ketua Program Studi Akuntansi**

**Rima Dwijayanty, SE., MM**

**Erik Nugraha, SE., M.Ak**

**Wakil Dekan  
Fakultas Ekonomi**

**Welly Surjono, SE., M.Si**

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Sangga Buana maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Sangga Buana.

Bandung, November 2023  
Yang Membuat Pernyataan

**Priya Syifa Nabila**  
1112191076

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dengan segala daya dan upaya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung tahun 2022/2023.

Penulis sangat menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, kekuatan lahir dan batin, melimpahkan rasa ikhlas dan semangat serta selalu memberikan keluasaan pikiran dan melapangkan hati sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis Bapak Mohammad Agusni Hasyim dan Ibu Dewi Nurhayati yang tak pernah berhenti mendoakan juga tak henti memberikan dukungan moril serta materil. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Rima Dwijayanty, SE., MM. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Dindin Saepudin, SE., M.Si selaku rektor Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
2. Bapak Dr. Teguh Nurhadi Suharsono, ST., MT. selaku Wakil Rektor I Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
3. Bapak Bambang Susanto, SE., M.Si. selaku Wakil Rektor II Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
4. Ibu Nurhaeni Sikki, S.AP., M.AP. selaku Wakil Rektor III Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
5. Ibu R. Aryanti Ratnawati, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
6. Bapak Dr. Welly Surjono, SE., M.Si, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
7. Bapak Erik Nugraha, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
8. Ibu Yuli Surya, SE., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
9. Ibu Hj. Sukadwilinda, SE., M.Si., Ak. selaku Dosen Wali Kelas A Jurusan S1 Akuntansi Angkatan tahun 2019, yang telah memberikan bimbingan, nasehat, motivasi, dan semangat bagi penulis untuk menjalani perkuliahan.

10. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
11. Kedua adik penulis Naysha Az-Zahra Hasyim dan Ahmad Hafiz Al-Farisi Hasyim yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
12. *My human diary, Dini Rosalba. Thank you for being a shoulder to lean on a listening ear and the hand that helped pull me back up on my own two feet.*
13. Sahabat terkasih Siti Ainun Nur Fitri terima kasih telah kebersamaian penulis selama menyelesaikan penelitian ini. Doa yang tidak pernah lepas menjadi semangat dan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
14. Muhamad Rizal Agustian dan Agnes Veronika teman semasa perkuliahan yang selalu menyemangati serta banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
15. *My peace, Frisky Zeniansyah. Thank you for your endless support. Your meaningful words are indeed the source of my strength.*
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan do'a dan masukan selama penyusunan Skripsi ini.

Semoga kebaikan yang telah diberikan semua pihak kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan Skripsi ini.

Bandung, November 2023

Priya Syifa Nabila

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah baik secara simultan atau parsial. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana 80 orang. Untuk metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Kemudian untuk analisis data menggunakan program SPSS 26.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (t) religiusitas, penghargaan finansial dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di Perbankan Syariah. Sedangkan variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah. Hasil secara simultan (f) literasi keuangan syariah, religiusitas, penghargaan finansial dan lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah. Adapun nilai R Square sebesar 0,392 berarti besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah sebesar 39,2%. Sedangkan sisanya 60,8% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

**Kata Kunci: Minat, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Penghargaan Finansial, Lingkungan kerja.**



## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE OF ISLAMIC FINANCIAL LITERACY, RELIGIOSITY, FINANCIAL APPRECIATION AND WORK ENVIRONMENT ON STUDENTS' INTEREST IN A CAREER IN ISLAMIC BANKING***

*This study aims to determine the influence of Islamic financial literacy, religiosity, financial rewards, and work environment on students' interest in a career in Islamic financial institutions either simultaneously or partially. The population in this study was all 80 students of the Faculty of Economics, Sangga Buana University. For the research method used is a quantitative descriptive analysis method. Then for data analysis using the SPSS 26.0 program for windows. The results of this study show that partially (t) religiosity, financial rewards and work environment affect the interest of accounting students in a career in Islamic Banking. The variable of Islamic financial literacy does not affect the interest of students in a career in Islamic Banking. The simultaneous results (f) of Islamic financial literacy, religiosity, financial appreciation and work environment together on the interest of students in a career in Islamic Banking. The R Square value of 0.392 means that the magnitude of the influence of the independent variable on the dependent variable is 39.2%. While the remaining 60.8% was influenced by other variables outside this study.*

***Keywords: Interest, Islamic Financial Literacy, Religiosity, Financial Rewards, Work Environment***

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Maksud dan Tujuan .....	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5.1 Kegunaan Teoritis.....	8
1.5.2 Kegunaan Praktis .....	9
1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	9
1.6.1 Landasan Teori .....	9
1.6.2 Penelitian Terdahulu .....	11
1.6.3 Kerangka Konseptual.....	16
1.6.4 Hipotesis .....	17
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	18
2.1 Teori Minat.....	18
2.2 Perbankan Syariah .....	20
2.2.1 Pengertian Perbankan .....	20
2.2.2 Pengertian Syariah .....	20
2.2.3 Pengertian Perbankan Syariah .....	21
2.2.4 Tujuan Perbankan Syariah .....	21

2.2.5	Prinsip Perbankan Syariah .....	22
2.3	Minat .....	26
2.4	Karir.....	27
2.5	Literasi Keuangan Syariah .....	30
2.5.1	Pengertian Literasi .....	30
2.5.2	Pengertian Literasi Keuangan .....	31
2.5.3	Pengertian Literasi Keuangan Syariah.....	32
2.5.4	Pengukuran Literasi Keuangan Syariah.....	33
2.6	Religiusitas .....	46
2.6.1	Pengertian Religiusitas .....	46
2.6.2	Fungsi Religiusitas.....	47
2.6.3	Dimensi Religiusitas .....	47
2.7	Penghargaan Finansial.....	49
2.8	Lingkungan Kerja.....	51
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
3.1	Objek Penelitian .....	53
3.2	Metode Penelitian.....	53
3.3	Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	54
3.3.1	Jenis Data Penelitian.....	54
3.3.2	Sumber Data Penelitian .....	54
3.4	Populasi dan Sampel .....	55
3.4.1	Populasi.....	55
3.4.2	Sampel .....	56
3.4.3	Teknik Sampel .....	56
3.5	Definisi dan Operasional Variabel .....	57
3.5.1	Variabel Dependen (Y).....	57
3.5.2	Variabel Independen (X) .....	57
3.6	Metode Transformasi Data.....	59
3.6.1	Skala Likert.....	61
3.7	Penggunaan Instrumen Penelitian .....	62
3.7.1	Uji Validitas.....	62

3.7.2	Uji Reabilitas .....	64
3.8	Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	65
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	65
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	66
3.8.2.1	Uji Normalitas .....	66
3.8.2.2	Uji Multikolinieritas .....	66
3.8.2.3	Uji Heteroskedastitas .....	67
3.8.3	Analisis Regresi Berganda.....	67
3.8.4	Uji Korelasi.....	68
3.8.5	Uji Koefisien Determinasi .....	69
3.8.6	Pengujian Hipotesis .....	70
3.8.6.1	Pengujian Secara Parsial (Uji t).....	70
3.8.6.2	Pengujian Secara Simultan (Uji f).....	72
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	74
4.1	Hasil Penelitian.....	74
4.1.1	Karakteristik penelitian.....	74
4.1.2	Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	76
4.1.2.1	Uji Validitas .....	76
4.1.2.2	Uji Reliabilitas.....	80
4.1.3	Analisis Statistik Deskriptif .....	81
4.1.3.1	Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan Syariah .....	81
4.1.4	Uji Asumsi Klasik.....	93
4.1.4.1	Uji Normalitas .....	93
4.1.4.2	Uji Multikolinieritas .....	94
4.1.4.3	Uji Heteroskedastitas .....	95
4.1.5	Analisis Regresi Berganda.....	96
4.1.6	Uji Korelasi.....	98
4.1.7	Koefisien Determinasi .....	99
4.1.8	Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t).....	100
4.1.9	Pengujian Hipotesis Simultan (Uji f).....	100
4.2	Pembahasan .....	101

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	107
5.1 Kesimpulan.....	107
5.2 Saran .....	108
DAFTAR PUSTAKA .....	109
KUESIONER PENELITIAN .....	113
LAMPIRAN .....	119

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa .....	55
Tabel 3. 2 Operasional Variabel.....	58
Tabel 3. 3 Bobot Nilai Pertanyaan .....	61
Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian dalam bentuk Checklist.....	62
Tabel 3. 5 Klasifikasi Penilaian Statistik Deskriptif .....	66
Tabel 3. 6 Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi .....	69
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden .....	75
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....	75
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Sudah Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Syariah/Operasional Bank Syariah .....	75
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas (X1) .....	76
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X1).....	77
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel X2 .....	78
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel (X3) .....	79
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel (Y) .....	79
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas .....	81
Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Mengenai Variabel X1 .....	82
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Mengenai Variabel X2 .....	87
Tabel 4. 12 Tanggapan Responden Mengenai X3 .....	89
Tabel 4. 13 Tanggapan Responden Mengenai Variabel X4 .....	90
Tabel 4. 14 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Y .....	91
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas .....	93
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinieritas .....	94
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	96
Tabel 4. 18 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	97
Tabel 4. 19 Hasil Uji Korelasi.....	98
Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	99
Tabel 4. 21 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	100

Tabel 4. 22 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	101
---	-----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Laporan Statistik Perbankan Syariah 2018 s.d 2022.....	2
Gambar 1. 2 Kerangka Konseptual .....	16



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman semakin berkembang pula dunia bisnis. Dewasa ini perkembangan bisnis sangat pesat tak terkecuali dalam bidang syariah. Pertumbuhan dan perkembangan bisnis syariah mulai merata di seluruh negeri. Salah satunya dapat dilihat melalui munculnya lembaga-lembaga keuangan sektor perbankan. Langkah strategis pengembangan Perbankan Syariah diupayakan dengan berdirinya unit usaha berbasis syariah, dimana Unit Usaha Syariah ini terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia, 2008), Perbankan syariah merupakan segala sesuatu terkait segala bentuk usaha syariah yang meliputi kelembagaan, kegiatan operasional, tata cara dan prosedur dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan data laporan statistik perbankan syariah tahun 2022 dari otoritas jasa keuangan saat ini terdapat 13 Bank Umum Syariah Indonesia, 20 Unit Usaha Syariah, dan 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar. Sementara terdapat 3.231 layanan syariah dari unit syariah dan 167 Bank Pembiayaan Syariah yang beroperasi berdasarkan lokasi. Dengan adanya pertumbuhan Perbankan Syariah ini maka akan membutuhkan lebih banyak permintaan sarjana yang memahami tentang dunia bisnis syariah sebagai tenaga

kerja Perbankan Syariah, hal ini mengakibatkan pembukaan lowongan kerja yang semakin meningkat.



**Gambar 1. 1 Laporan Statistik Perbankan Syariah 2018 s.d 2022**

Data di atas merupakan data pertumbuhan tenaga kerja perbankan syariah yang termasuk Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja Perbankan Syariah terus menerus meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan informasi tersebut dapat diketahui bahwa kebutuhan tenaga kerja di Perbankan Syariah sangat tinggi, namun rendahnya literasi keuangan syariah menimbulkan adanya kesenjangan dan potensi menjadi kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh jumlah sumber daya manusia Perbankan Syariah yang masih terbatas. Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017 literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, perbandingannya kira-kira dari 10 ribu

orang, hanya 2 orang yang tahu literasi keuangan syariah. *Islamic Finance Development Indicator (IFDI)* melaporkan bahwa saat ini Perbankan Syariah Indonesia berada di peringkat ketiga dan Perbankan Syariah Malaysia menempati peringkat pertama se-Asia di *Global Average IFDI Score 2022*.

Pemerintah Indonesia melakukan upaya untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan syariah. Dalam siaran pers Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta, 24 Mei 2023 pemerintah melalui OJK berupaya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat (POJK 3/2023). Ketentuan ini merupakan penyempurnaan dari POJK Nomor 76/POJK.07/2016 dengan memperhatikan sinergi antara pemerintah, otoritas dan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) dalam melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan yang bertujuan untuk mendukung target pemerintah mencapai Indeks Inklusi Keuangan sebesar 90 persen pada tahun 2024 dan program OJK untuk peningkatan Indeks Literasi Keuangan, mengakomodasi perkembangan teknologi informasi yang dinamis, serta meningkatkan kuantitas kegiatan literasi dan inklusi keuangan.

Dalam pers tersebut OJK juga menyatakan pelibatan PUJK baru yang muncul sebagai dampak dari perkembangan sektor jasa keuangan dalam melakukan peningkatan literasi dan inklusi keuangan Hal tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia Perbankan Syariah yang berkompeten atau

berpengetahuan syariah untuk turut dalam meningkatkan literasi keuangan syariah.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan sektor Perbankan Syariah dan upaya pemerintah meningkatkan literasi keuangan, sistem pendidikan juga turut dilibatkan dalam upaya ini. Saat ini industri Perbankan Syariah bersinergi dengan dengan akademisi dalam usaha melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan industri ekonomi syariah di tanah air. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan melahirkan sumber daya manusia yang akan terlibat dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah yang saat ini masih terbatas. Seperti yang dikatakan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam artikel yang diterbitkan oleh langit<sup>7</sup> bahwa kerjasama ini sangat baik dan tidak hanya mengajarkan literasi keuangan, tapi juga kemampuan untuk membangun sumber daya manusia dengan kemampuan manajerial, *leadership*, dan melihat kesempatan. Selain bisa mengembangkan keuangan syariah, juga industri yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Universitas Sangga Buana YPKP Bandung pun turut merespon dengan baik hal tersebut. Universitas Sangga Buana YPKP merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang menawarkan mata kuliah akuntansi syariah pada program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan mata kuliah operasional bank syariah pada program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi.

Menurut Merdekawati dan Sulistyawati dalam (Agustini, 2020) sebagai seorang pelajar, mahasiswa pasti sudah mempunyai minat dan bayangan untuk

berkarir sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan apa yang dicita-citakannya. Rancangan karir seorang mahasiswa menjadi acuan arah gerak mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan. Selain rancangan karir dan minat yang berguna untuk mahasiswa, hal tersebut juga bermanfaat bagi akademisi dalam merancang kurikulum pendidikan yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswanya. Dengan rancangan karir dan minat akademisi dapat menciptakan proses belajar mengajar yang diminati oleh mahasiswa pastinya lebih efektif.

Penghargaan finansial akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di Perbankan Syariah karena penghargaan finansial yang akan menunjang kehidupan dalam kesehariannya. Berdasarkan hasil penelitian menurut (Dwijayanty & Sopian, 2019) mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarir di Lembaga Keuangan Syariah kompensasi berpengaruh terhadap minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ariska, 2020) mengenai pengaruh religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah menunjukkan hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, sedangkan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Hasil penelitian yang dilakukan (Ruwaidah, 2020) mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan *shariah governance* terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dibutuhkan mahasiswa untuk menggunakan jasa perbankan syariah maka literasi keuangan syariah lebih dibutuhkan sebagai kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa selanjutnya untuk berkarir di Perbankan Syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian untuk meneliti apa sajakah faktor-faktor yang dipertimbangkan para mahasiswa untuk bekerja di Perbankan Syariah. Untuk itu, penulis akan memberikan judul penelitian: “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Penghargaan Finansial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya tenaga kerja pada sektor Perbankan Syariah.
2. Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia.
3. Rendahnya minat terhadap bidang Perbankan Syariah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian, di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah?
2. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah?
3. Bagaimana pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah?
5. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah?

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

1. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah.
2. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah.

3. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah.
4. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah.
5. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, penghargaan finansial dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat dan kontribusi baik itu dari segi teoritis maupun segi praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan ilmiah bagi akademisi dalam memberikan materi mata kuliah yang meningkatkan literasi keuangan syariah agar setelah kelulusan mahasiswa memiliki kompetensi dan mampu bersaing untuk berkarir di Perbankan Syariah. Adapun bagi penulis yaitu menambah wawasan dalam memahami minat dan faktor-faktor mahasiswa menentukan karirnya. kualitas pengajaran dan menambah lulusan yang ahli di bidang tersebut.



### 1.5.2 Kegunaan Praktis

Menjadi tolak ukur atau acuan bagi mahasiswa untuk turut bersaing dalam berkarir di Perbankan Syariah. Adapun manfaat bagi penulis, mendapatkan hasil ataupun data yang bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan karirnya setelah lulus.

## 1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

### 1.6.1 Landasan Teori

Untuk menentukan karirnya setiap mahasiswa pasti memiliki minat untuk melanjutkan berkarir sesuai dengan kompetensi yang dimiliki atau sesuai dengan yang dicita-citakannya. Rancangan karir akan menjadi arah gerak mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan. Minat adalah persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik; biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afek yang positif (Dayshandi, Handayani, & Yaningwati).

**“Minat suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180).”**

Karir umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak ke atas berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, prestasi, dan kuasa yang lebih besar. Meskipun biasa dibatasi pada garis pekerjaan yang menghasilkan uang. Dengan demikian karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang

memberikan kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu. Yendrawati dalam (Agustini, 2020).

Dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram.

Dalam menentukan karirnya mahasiswa tentunya memiliki faktor-faktor yang jadi pertimbangan. Untuk menentukan karirnya di Perbankan Syariah mahasiswa tentu harus memiliki literasi keuangan syariah yang akan menunjang mahasiswa untuk berkarir di Perbankan Syariah.

Literasi keuangan syariah merupakan kecapakan dalam mencerna dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia guna menggapai target yang diharapkan bersumber pada asas-asas syariah. Faridho dalam (Adiyanto & Purnomo, 2021).

Semakin besar pengetahuan mahasiswa tentang penghargaan finansial atau penghasilan yang diperoleh dari bekerja di Perbankan Syariah maka akan banyak mahasiswa tertarik. Penghargaan finansial adalah kompensasi dalam bentuk uang yang dibayarkan karena seseorang melaksanakan tanggung jawab pekerjaan. Penghargaan finansial atau penghargaan substantif/gaji yang

diperoleh sebagai kotraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan terhadap karyawannya.

Selanjutnya dalam lingkungan kerja akan berkaitan dengan kondisi dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja. Mahasiswa yang berminat untuk bekerja di Perbankan Syariah karena sesuai dengan prinsip syariah dan lingkungannya yang membangun ukhuwah, aman, dan islami sehingga keseimbangan antara bekerja dan beribadah sejalan.

Faktor lainnya yang menjadi pertimbangan seseorang dalam menentukan pilihan adalah religiusitas. Latar belakang kepercayaan seseorang akan menuntun kepada perilaku seseorang dalam menentukan suatu hal sesuai dengan keyakinannya (Candraning & Muhammad, 2017).

### 1.6.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dijadikan acuan referensi dan pembanding dalam penelitian ini:

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
1.	Dian Ariska (2020)	Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah	Hasil pengujian menunjukkan bahwa religiusitas (X1) tidak	Penelitian yang dilakukan memiliki relevansi yaitu sama-sama membahas

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
		Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah	berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah, sedangkan pengetahuan akuntansi syariah (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga keuangan syariah.	tentang minat berkarir mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah. Namun, perbedaannya pada penelitian terdahulu ada 2 variabel yang diteliti. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti ada 4 variabel dan ada perbedaan pada variabel yang diteliti. Pada penelitian terdahulu yang menjadi objek penelitian hanya mahasiswa akuntansi sedangkan pada penelitian yang akan diteliti objek penelitian lebih luas yaitu mahasiswa akuntansi dan mahasiswa manajemen.
2	Siti Homisyah Ruwaidah (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Syariah Governance Terhadap	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) dan	Penelitian yang dilakukan memiliki relevansi yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
		Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	pertimbangan pasar kerja (X2) sama-sama ada pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel (Y) yaitu minat pada seorang mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.	literasi keuangan syariah. Namun, perbedaannya pada penelitian terdahulu pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa Perbankan Syariah. Pada penelitian yang akan diteliti pengaruhnya terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah.
3	Siti Nurhalima Fitri Agustini (2020)	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi syariah (X1) dan pertimbangan pasar kerja (X2) sama-sama ada pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel (Y) yaitu minat pada seorang mahasiswa untuk	Penelitian yang dilakukan memiliki relevansi yaitu sama-sama membahas tentang minat berkarir mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah. Namun, perbedaannya pada penelitian terdahulu ada 2 variabel yang diteliti. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti ada 4 variabel

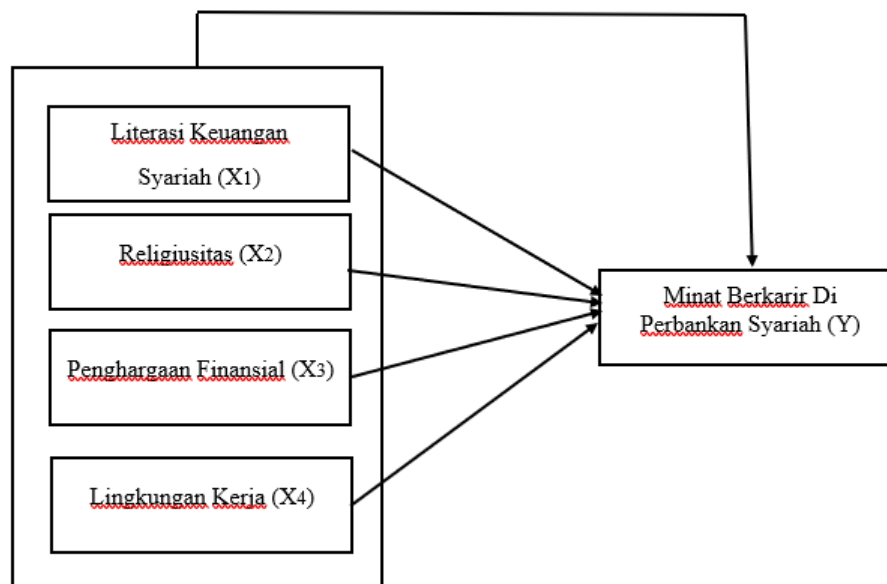
No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
			berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.	dan ada perbedaan pada variabel yang diteliti. Pada penelitian terdahulu yang menjadi objek penelitian hanya mahasiswa akuntansi sedangkan pada penelitian yang akan diteliti objek penelitian lebih luas yaitu mahasiswa akuntansi dan mahasiswa manajemen.
4	Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad (2017)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah	Hasil pengujian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar (X1), penghargaan finansial/gaji (X2), lingkungan kerja (X3) dan spiritual (X4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah (Y).	Penelitian yang dilakukan memiliki relevansi yaitu sama-sama membahas tentang minat berkarir mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah. Namun perbedaannya pada penelitian terdahulu yang menjadi objek penelitian hanya mahasiswa akuntansi sedangkan pada penelitian yang akan diteliti objek penelitian

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
				lebih luas yaitu mahasiswa akuntansi dan mahasiswa manajemen. Dan adanya perbedaan pada variabel yang diteliti.
5	Maya Sari (2013)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa	Hasil pengujian menunjukkan bahwa penghargaan finansial (X1), pelatihan profesional (X2), pengakuan profesional (X3), nilai-nilai sosial (X4), lingkungan kerja (X5) dan pertimbangan pasar kerja (X6) berpengaruh terhadap minat menjadi Akuntan Publik (Y).	Penelitian yang dilakukan memiliki relevansi yaitu sama-sama membahas tentang minat berkarir mahasiswa. Namun, perbedaannya pada penelitian terdahulu ada 2 variabel yang diteliti. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti ada 4 variabel. Pada penelitian terdahulu yang menjadi objek penelitian hanya mahasiswa akuntansi sedangkan pada penelitian yang akan diteliti objek penelitian lebih luas yaitu mahasiswa akuntansi

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
				dan mahasiswa manajemen. Adanya perbedaan pemilihan instansi berkarir, penelitian terdahulu berkarir di Akuntan Publik sedangkan penelitian yang akan diteliti di Perbankan Syariah.

### 1.6.3 Kerangka Konseptual

Penulis menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Kerangka Konseptual



#### **1.6.4 Hipotesis**

Berdasarkan uraian di atas, diajukan keputusan sementara dalam memecahkan masalah penelitian ini.

Hipotesis merupakan pernyataan logis sementara dengan menerapkan fakta-fakta maupun kondisi yang diamati yang masih lemah sehingga masih perlu diuji kebenarannya. Hipotesis tidak lain kesimpulan sementara tentang hubungan sangkut-paut antar variabel atau fenomena dalam penelitian (Moh. Nazir, 2011:40). Hipotesis merupakan kesimpulan *tentative* yang diterima secara sementara sebelum diuji.

Berdasarkan hal tersebut, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut: Faktor dari Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah.

#### **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi empiris yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dari pengajuan judul penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian yakni bulan April 2023 sampai Agustus 2023. Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi reguler pagi angkatan 2019 yang telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dan mata kuliah operasional bank syariah di Universitas Sangga Buana YPKP.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Minat**

Minat didefinisikan sebagai ketertarikan individu terhadap satu obyek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan obyek tersebut. Dalam hal ini Mappiare (1982:62) menjelaskan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Suryobroto (1988:109) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu obyek. Timbulnya minat terhadap suatu obyek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi dapat dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap obyek yang diminati tersebut. Selanjutnya Suryobroto (1988:7) menyatakan bahwa minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Sukardi (1994:83) juga mendefinisikan minat sebagai salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu

minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu.

Diasumsikan dari pendapat para ahli tersebut bahwa minat timbul disebabkan oleh faktor-faktor penting yang melatar belakangnya yaitu rasa tertarik atau rasa senang, faktor perhatian dan kebutuhan. Kaitannya dengan penelitian minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah minat terhadap sesuatu tersebut tidak dapat diketahui atau diukur secara langsung harus digunakan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk mengungkap minat seseorang terhadap sesuatu. Karena minat tidak dapat diukur secara langsung maka unsur-unsur atau faktor yang menyebabkan timbulnya minat tersebut diangkat untuk mengungkap minat seseorang. Dalam faktor ini disusun pertanyaan yang berguna untuk mengungkap minat seseorang terhadap suatu kegiatan.

Menurut Crow dalam (Agustini, 2020) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. *The Factor Inner Urge*: Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
2. *The Factor of Social Motive*: Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri

manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

3. *Emosional Factor*: Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

## **2.2 Perbankan Syariah**

### **2.2.1 Pengertian Perbankan**

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

### **2.2.2 Pengertian Syariah**

Secara terminologis (istilah) syariah diartikan sebagai tata aturan atau hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah kepada hamba-Nya untuk diikuti. Diperjelas oleh pendapat Manna' al-Qhaththan, bahwa syariat berarti “segala ketentuan Allah yang disyariatkan bagi hamba-hamba-Nya, baik menyangkut akidah, ibadah, akhlak, maupun muamalah”.

Syariah adalah peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Allah atau ditetapkan dasar-dasarnya oleh Allah agar manusia berpegang teguh

kepadanya dalam hubungannya dengan Tuhannya, berhubungan dengan saudaranya sesama muslim, berhubungan dengan saudaranya sesama manusia, berhubungan dengan alam semesta, dan berhubungan dengan kehidupan (Mahmud Syal'tut, 1970:12).

### **2.2.3 Pengertian Perbankan Syariah**

Perbankan syariah atau perbankan Islam (Arab: المصرفية الإسلامية *al-Mashrafiyah al-Islamiyah*) yaitu suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya sesuai hukum Islam (*syariah*). Pembentukan sistem ini sesuai adanya larangan dalam agama Islam bagi meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (*riba*), serta larangan bagi berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (*haram*). Sistem perbankan konvensional tidak bisa menjamin tidak hadirnya hal-hal tersebut dalam investasinya, contohnya dalam usaha yang berkaitan dengan produksi konsumsi atau minuman haram, usaha media atau hiburan yang tidak islami, dan lain-lainnya.

### **2.2.4 Tujuan Perbankan Syariah**

Menurut (Sjahdeini, 2014:32) tujuan dasar dari Perbankan Syariah adalah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrument-instrumen keuangan (*financial instruments*) yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah. Tujuan utama Perbankan Syariah bukan untuk memaksimalkan tujuannya sebagaimana halnya dengan sistem perbankan yang berdasarkan bunga, tetapi lebih kepada memberikan

keuntungan-keuntungan sosio-ekonomis bagi orang-orang muslim (Sjahdeini, 2014).

### 2.2.5 Prinsip Perbankan Syariah

Menurut UU Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip syariah ini dilandasi oleh nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan. Secara umum prinsip dasar muamalah merupakan landasan pokok yang menjadikan kerangka pedoman dasar bagi setiap muslim yang menyakininya dalam perilaku bermuamalah. Pedoman ini berlandaskan Al-Qur'an dan hadits sebagai kerangka bangun ekonomi Islam yang memiliki nilai etik (*ethics value*) dan nilai norma (*norm value*). Hal ini dikarenakan dalam pandangan Islam, kegiatan ekonomi selalu dikaitkan dengan prinsip hidup yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadits, baik menyangkut produksi, distribusi, dan konsumsi.

Di dalam operasionalnya Perbankan Syariah dikenal beberapa prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan kegiatan usaha perbankan syariah. Adapun menurut (Sjahdeini, 2014:129) prinsip-prinsip dasar tersebut pada garis besarnya dapat disebutkan sebagai berikut:

#### a. Bebas Maghrib

1. Maysir (spekulasi); Dalam bahasa Arab maysir identik dengan kata qimar. *Maysir* mengacu pada perolehan kekayaan secara mudah atau

perolehan harta berdasarkan peluang, entah dengan mengambil hak orang lain, atau tidak. Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah mendefinisikan maysir sebagai transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti atau bersifat untung-untungan (UU No.21, 2008). Dapat disimpulkan bahwa maysir merupakan transaksi yang digantungkan kepada sesuatu yang tidak pasti dan mengandung unsur judi, taruhan atau permainan yang beresiko yang jelas dalam hukum Islam bahwa hal tersebut dilarang (haram).

2. Gharar secara harfiah berarti akibat, bencana, bahaya, risiko, dan sebagainya. Dalam Islam, yang termasuk gharar adalah semua transaksi ekonomi yang melibatkan unsur ketidakjelasan, penipuan atau kejahatan. Dalam Al-Qur'an kata gharar dan derivasinya disebutkan sebanyak 27 kali dalam QS Ali-Imran/3: 185 dan Al-Anfal/8: 49. Dapat disimpulkan bahwa gharar adalah transaksi yang mengandung ketidakjelasan dan keraguan.
3. Haram secara bahasa yang berarti larangan dan penegasan yang kata haram ini sendiri diulang sebanyak 83 kali dalam Al-Qur'an antara lain QS Al-Baqarah/2:173, QS An-Nahl/16: 115, dan QS Al-Maidah/5: 3. Dalam aktivitas ekonomi setiap orang diharapkan untuk menghindari semua yang diharamkan, baik zat, maupun caranya baik dalam bidang produksi, distribusi ataupun konsumsi.
4. Riba secara etimologi, kata riba bermakna tambahan, kelebihan Dalam Lisanul 'Arab dijelaskan kata ربا, ربوا, رباء mengandung arti yang sama,

yaitu زيادة bertambah dan tumbuh (berkembang). Riba yang akar katanya r-b-w dalam Al-Qur'an mempunyai pengertian tumbuh, bertambah, naik, bengkak, meningkat, dan menjadi besar dan tinggi. Juga digunakan dalam pengertian bukit kecil. Semua penggunaan ini nampak mempunyai satu makna yang sama yaitu penambahan, baik secara kualitas ataupun kuantitas. Sementara itu menurut terminologi, riba dirumuskan oleh ilmu fikih sebagai tambahan khusus yang dimiliki salah satu pihak dari dua pihak yang terlibat tanpa ada imbalan tertentu. Riba diartikan sebagai tambahan atas modal, baik penambahan itu sedikit ataupun banyak. Jadi riba adalah penambahan pendapatan secara batil dan tidak sah di dalam melakukan transaksi baik secara kualitas ataupun kualitas. Tegasnya, hakikat pelarangan riba dalam Islam merupakan suatu penolakan resiko finansial tambahan yang ditetapkan dalam transaksi uang maupun jual beli yang dibebankan pada satu pihak saja, sedangkan pihak lain dijamin keuntungannya. Inilah kezaliman (zulm) yang terdapat pada riba yang oleh Islam tegas dilarang.

5. Batil secara bahasa artinya batal dan tidak sah. Aktivitas ekonomi yang terkait dengan pelarangan batil seperti mengurangi timbangan, mencampurkan barang jualan yang baik dan yang tidak baik untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.



b. Prinsip kepercayaan dan kehati-hatian dalam pengelolaan kegiatan perbankan syariah

Prinsip pengelolaan sebuah lembaga keuangan khususnya perbankan yang utama adalah prinsip kepercayaan (*fiduciary relation*). Dikatakan sebagai prinsip yang utama karena kegiatan usaha perbankan mendasarkan pada adanya kepercayaan dari masyarakat. Adapun prinsip kehati-hatian merupakan konsekuensi yuridis sebagai lembaga yang menarik dana dari masyarakat, maka sebuah lembaga keuangan ataupun lembaga pembiayaan hendaknya mampu mengelola kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian. Untuk itu, lembaga keuangan khususnya perbankan melakukan studi kelayakan sebelum memberikan pelayanan kepada nasabahnya.

c. Prinsip akad

Semua transaksi harus didasarkan pada akad yang diakui oleh syariah yang merupakan perjanjian tertulis yang memuat ijab (penawaran) dan qabul (penerimaan) antara bank dengan pihak lain yang berisi hak dan kewajiban masing-masing berdasarkan syariat Islam. Akad dinyatakan sah apabila terpenuhi rukunnya. Rukun akad ada 3 yakni, dua pihak atau lebih yang melakukan akad, objek akad, dan lafaz akad. Akad pada perbankan syariah tentunya mengacu pada konsep bagi hasil yang menghendaki keuntungan bersama baik pada pihak pengelola yang dalam hal ini perbankan dan pihak nasabah. Firman Allah swt. dalam QS Al-Maidah/5: 1:

الْغَنَامِ إِلَّا رَيْبَ مَهْمٌ مَّ بَاتَ لَكَ حَلَّ الْعُقُودِ أَوْفُوا بِذِي نَ آمَنُوا أَهَ الَّ يَ يَا أَنَّ لَلَّ يَ حُكْمَ مَا  
يُرِيُّ مُمْ حُرْمٌ إِنَّتَ يَ الصَّيِّ وَ أُمَّ غَيَّ رُمُ حَلَّ يَ عَلَيْكَ أَيُّنَّ

Terjemahnya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu, dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.”

Berdasarkan ayat di atas, dijelaskan bahwa manusia harus memenuhi akad. Hal ini juga berlaku dalam hal ekonomi. Akad atau perjanjian harus dilaksanakan sebelum adanya transaksi dan ini menjadi rukun di dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, dalam proses transaksi pasti akan selalu ada kesepakatan mulai dari penentuan harga barang, kualitas barang, syarat-syarat di dalam penjualan dan pembelian barang, dan hal-hal yang terkait dengannya.

### 2.3 Minat

Pengertian Minat berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Menurut (Djamarah, 2008:133) minat merupakan perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya. Oleh karena itu minat berpengaruh besar terhadap aktivitas belajar.

Menurut Widyastuti dkk di dalam Rahayu (2017), minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada minat, yaitu:

1. Minat dianggap sebagai faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
2. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani melakukan sesuatu
3. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan untuk melakukan sesuatu.
4. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang pada sesuatu.

#### **2.4 Karir**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2014), karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan dan sebagainya; pekerjaan yang memeberikan harapan maju. Karir adalah segala bentuk pekerjaan atau jabatan yang menjadi tanggung jawab selama kehidupan kerja seseorang.

Kunartinah yang dimuat di dalam (Sihombing, 2019) menyatakan karir dapat dilihat dari berbagai cara, sebagai berikut:

1. Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
2. Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi.
3. Tingkat kemapanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

Menurut Kasmir (2016:157) dalam praktiknya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi karir baik langsung maupun tidak langsung yaitu:

#### 1. Kinerja

Kinerja merupakan hasil kerja atau perilaku kerja seseorang dalam suatu periode. Seseorang yang memiliki kinerja yang baik tentu akan mempengaruhi karirnya untuk meningkat, apakah jabatan maupun kepangkatan.

#### 2. Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan dorongan atau rangsangan kepada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Dorongan atau rangsangan ini dapat berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar. Seseorang yang memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu pekerjaan atau dengan kata lain memiliki motivasi yang kuat. Demikian pula sebaliknya bagi mereka yang memiliki komitmen yang rendah akan sulit meningkatkan karirnya.

#### 3. Komitmen

Komitmen merupakan kepatuhan seseorang terhadap ucapan, tindakan, peraturan ataupun kebijakan perusahaan. Seseorang yang memiliki komitmen yang rendah akan sulit meningkatkan karirnya.

#### 4. Kepuasan Kerja

Kepuasan Kerja maksudnya adalah tingkat perasaan seseorang atas sesuatu yang telah dilakukannya. Jika seseorang merasa puas

terhadap apa yang telah dilakukannya, maka biasanya secara tidak langsung akan mempengaruhi karirnya. Hal ini disebabkan seseorang yang puas dalam bekerja akan bersungguh-sungguh untuk bekerja, sehingga kinerjanya meningkat dan pada akhirnya akan meningkat.

#### 5. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan tindakan seseorang untuk mengikuti seluruh peraturan yang dikeluarkan perusahaan. Karyawan yang disiplin dalam bekerja biasanya akan bekerja secara baik sehingga karir dan kinerjanya akan meningkat.

#### 6. Kompensasi

Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawannya, baik yang berbentuk keuangan, maupun non keuangan.

#### 7. Loyalitas

Loyalitas adalah kesetiaan seseorang kepada perusahaan, seseorang yang loyal kepada perusahaan. Loyalitas mempengaruhi karyawan untuk meningkatkan karirnya, demikian pula sebaliknya.

#### 8. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan merupakan kegiatan seseorang karyawan untuk mengasah dan menambah pengetahuan, kemampuan dan keterampilannya, sehingga mampu melakukan pekerjaannya dengan baik.

## 9. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan orang atau atasan yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada seseorang, termasuk dalam memberikan penilaian. Kepemimpinan mempengaruhi karir seseorang, karena pertimbangan seorang pemimpin sangat menentukan karir seseorang.

## 10. Upaya Kerja

Upaya kerja merupakan usaha atau upaya seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu secara sungguh-sungguh. Dalam praktiknya upaya kerja dapat meningkatkan karir seseorang, karena dengan upaya yang keras akan menghasilkan kinerja yang baik.

## 11. Semangat Kerja

Semangat kerja secara tidak langsung dapat mempengaruhi karir. Artinya seseorang yang memiliki semangat kerja yang tinggi akan dapat mempengaruhi karirnya, demikian pula sebaliknya, seseorang yang kurang atau tidak bersemangat dalam bekerja, maka tentu secara tidak langsung akan mempengaruhi karirnya.

## **2.5 Literasi Keuangan Syariah**

### **2.5.1 Pengertian Literasi**

Literasi adalah kemampuan individu dalam memahami dan mengolah informasi ketika menulis atau membaca. Menurut Indarto (2017:12) literasi adalah kegiatan memahami dan mengakses melalui

berbagai aktivitas yang dilakukan seperti membaca, menulis, dan melakukan kegiatan praktik yang disesuaikan dengan pengetahuan dan hubungan sosial.

### **2.5.2 Pengertian Literasi Keuangan**

Menurut Rasyid dalam (Wahyu, 2019) literasi keuangan merupakan sesuatu yang sangat diperlukan oleh seseorang untuk mengatur keuangan agar terlepas dari resiko keuangan. Keterbatasan keuangan tidak hanya disebabkan oleh kurangnya pendapatan seseorang tetapi juga dapat disebabkan karena kesalahan dalam menyusun perencanaan keuangan seperti tidak cermatnya dalam pengelolaan keuangan, kurang bijak dalam pemakaian kartu kredit, selain dari itu keterbatasan keuangan juga dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan diri.

Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2016b), mendefinisikan literasi keuangan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan dapat mengatur keuangan mereka luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

Literasi keuangan memiliki tujuan untuk meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* serta untuk meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan

layanan keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka ada beberapa faktor-faktor yang menjadi pendorong yaitu 1) pertumbuhan ekonomi, 2) pendapatan per kapita, 3) distribusi pendapatan, 4) tingkat kemiskinan, 5) tingkat pendidikan, 6) usia produktif dan 7) penggunaan teknologi informasi (Otoritas Jasa Keuangan, 2013).

### **2.5.3 Pengertian Literasi Keuangan Syariah**

Menurut (Wahyu, 2019) literasi keuangan syariah adalah pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki oleh individu terhadap keuangan syariah seperti mengetahui produk dan jasa keuangan syariah sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip dalam Islam. Sedangkan menurut (Rahim et al. 2016) secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, ketrampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam. Selain itu literasi keuangan islam merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi *Al-Falah* (kesuksesan sejati) di dunia dan di akhirat.

Literasi keuangan syariah merupakan kecakapan dalam mencerna dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia guna mencapai target yang diharapkan bersumber pada asas-asas syariah Faridho dimuat dalam (Adiyanto & Purnomo, 2021). Literasi keuangan syariah dapat didefinisikan sebagai melek keuangan syariah, yakni mengetahui secara gamblang produk dan jasa keuangan syariah, serta mampu membedakan antara bank



konvensional dan bank syariah, serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan dibidang ekonomi sesuai dengan prinsip syariah.

Jika semakin baik pengetahuan literasi keuangan syariahnya maka akan memudahkan para mahasiswa akuntansi berkarir di Perbankan Syariah. Hal ini didukung dengan pernyataan Menteri Keuangan Sri Mulyani bahwa dibutuhkannya sumber daya manusia yang berkompeten untuk menjadi agen literasi keuangan syariah melalui Perbankan Syariah.

#### **2.5.4 Pengukuran Literasi Keuangan Syariah**

Aspek–aspek literasi keuangan syariah yang digunakan sebagai dasar pengukuran literasi keuangan syariah dalam penelitian ini mengadaptasi kategori penelitian literasi keuangan dari Huston dalam (Yulianto, 2018) untuk diubah dalam perspektif keuangan syariah. Aspek-aspek literasi keuangan tersebut meliputi empat aspek yaitu:

##### **1. Keuangan Dasar**

Al-Quran dan sunnah menjadi sumber dari semua aturan dalam literasi keuangan syariah. Sumber-sumber lainnya yang bisa dijadikan pedoman adalah ijma', qiyas, dan ijtihad. Prinsip dasar dari keuangan syariah adalah adanya larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian) dan maysir (perjudian). Selain hal tersebut, hal lain yang dilarang dalam keuangan syariah yaitu menggunakan dan menangani komoditas tertentu yang dilarang, berbagi keuntungan dan resiko dalam bisnis, zakat dan takaful dalam bisnis tersebut.

Klasifikasi sumber-sumber hukum islam:

a) Al-Quran

Al-Qur'an merupakan sumber primer syariah, yaitu merupakan dasar otoritas semua sumber lain. Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diungkapkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam makna dan sesunan kata persisnya, dan disampaikan kepada diri kita melalui sangat banyak orang (tawatur), dalam bentuk lisan dan juga tulisan.

b) Sunnah

Sunnah merupakan sumber primer kedua setelah Al-Qur'an. Sunnah merujuk pada semua yang dikisahkan dari Nabi SAW termasuk tindakan-tindakan, sabda-sabdanya, dan apapun yang telah ia setuju secara implisit.

c) Ijma'

Ijma' merupakan sumber sekunder ketiga dalam hukum islam. Tidak seperti Al-Qur'an dan Sunnah ijma' tidak menjadi bagian langsung di dalam wahyu Ilahi. Ijma' didefinisikan sebagai kesepakatan penuh mujtahidin komunitas muslim dari segala periode sesudah Nabi Muhammad SAW wafat, mengenai hal apa pun. Para ulama hukum Islam telah menjustifikasi pemanfaatan ijma' berdasarkan otoritas Al-Qur'an, Sunnah dan nalar.

d) Qiyas

Qiyas merupakan sumber sekunder keempat dalam hukum islam. Qiyas didefinisikan sebagai pembentangan nilai syariah dari kasus orisinal, atau asli, hingga mencakup suatu kasus baru, karena kasus baru tersebut mempunyai

sebab efektif (Illah) yang sama seperti kasus orisinal. Kasus orisinal diatur menurut teks dari Al-Qur'an ataupun Sunnah. Qiyas memperlebar pengaplikasian hukum yang terkandung di dalam teks.

e) Ijtihad

Ijtihad merupakan upaya yang dilakukan oleh mujtahid dalam mencari pengetahuan tentang aturan-aturan hukum syariah, melalui interpretasi. Dalam rangka memperoleh putusan-putusan, ijtihad mengharuskan upaya-upaya dilakukan oleh para ulama berkualifikasi, dengan menggunakan prinsip-prinsip hukum yang dikenal sebagai usul al-fiqh.

Elemen-elemen yang dilarang dalam keuangan syariah:

a. Larangan Riba

Riba didefinisikan sebagai perolehan tidak sah, yang diperoleh dari ketidaksetaraan kuantitatif nilai-nilai yang di pertukarkan di dalam transaksi apa pun, yang bertujuan memengaruhi pertukaran dua atau lebih jenis barang yang termasuk dalam genus yang sama, serta diatur menurut sebab efisien yang sama.

b. Larangan Gharar

Secara harfiah, gharar merupakan risiko, ketidakpastian dan bahaya. Gharar merupakan suatu penjualan ketika vendor tidak berada di posisi dapat menyerahkan objek tersebut kepada pembeli, terlepas dari objek tersebut memang ada atau tidak ada. Definisi lain menyebutkan gharar merupakan

kontrak yang mengandung risiko bagi salah satu pihak mana pun, yang mana dapat mengakibatkan pihak tersebut kehilangan hartanya.

c. Larangan Perjudian (Maysir)

Perjudian atau maysir, yang dikenal sebagai qimar, didefinisikan sebagai segala aktivitas yang melibatkan pertaruhan, yang melaluinya pemenang akan mengambil seluruh taruhan dan pihak yang kalah akan kehilangan taruhannya. Atau maysir merupakan permainan peluang murni, yakni pihak manapun mungkin memperoleh keuntungan disertai kerugian pihak lain.

d. Menggunakan dan menangani komoditas tertentu yang dilarang dalam islam.

2. Pinjaman/kredit

Dalam keuangan konvensional, semua kebutuhan manusia dalam bertransaksi pada dasarnya adalah dengan pinjam meminjam uang atau jual beli uang dimana pada akhirnya keuntungan dari kegiatan tersebut yang di dapat dari kewajiban membayar imbalan antara pengguna modal terhadap pemberi modal (debitur) yang disebut dengan bunga.

Di dalam Islam, konsep instrumen keuangan tersebut bersifat luas dan luwes. Dikatakan luwes karena keuangan syariah dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Sedangkan keluasan karena kebutuhan transaksi tersebut jauh lebih variatif seperti jika seseorang membutuhkan rumah tinggal bisa dilakukan dengan jual beli (Murabahah, Istishna atau Musawamah) dan syirkah

(Musyarakah Mutanaqishah). Jika penggunaannya hanya temporer, maka dapat dengan akad sewa menyewa dengan Ijarah.

Akad yang digunakan dalam sistem pembiayaan syariah:

a. Mudharabah

Mudharabah merupakan kemitraan khusus dimana satu mitra (*rabbul-ul-maal*) memberikan uang untuk diinvestasikan pada suatu usaha komersial, sementara manajemen dan kerja menjadi tanggung jawab mudharib. Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan syariah kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.

b. Musyarakah

Musyarakah atau syirkah merupakan usaha patungan antar pemodal untuk membiayai suatu usaha/proyek. Musyarakah merupakan kontrak dianantara mitra atas modal dan juga laba. AAOIFI mendefinisikan musyarakah sebagai perjanjian diantara kedua pihak atau lebih untuk mengombinasikan aset, tenaga kerja demi menghasilkan laba.

c. Murabahah

Murabahah kepada pemuasan pembeli melibatkan penjualan suatu jenis barang oleh lembaga keuangan kepada nasabah (pemesan pembeli) dengan jumlah harga jual yang disepakati sebelumnya, termasuk tambahan laba atas harga biaya yang disepakati sebelumnya.

d. Salam

Salam merupakan kontrak penjualan, yang mana penjual mengusahakan penjualan komoditas spesifik tertentu kepada pembeli pada suatu waktu mendatang yang sudah disepakati di dalam pertukaran, untuk mendapatkan suatu harga yang dibayar penuh di awal secara kontan.

e. Istishna

Secara harfiah, istishna berarti permintaan, undangan, atau bujukan/pancingan agar memanufaktur atau membangun sesuatu. Istishna dapat didefinisikan sebagai kontrak pembelian suatu aset, yang melaluinya pembeli akan memesan pembelian suatu aset tersebut, yang mana akan disampaikan pada masa mendatang.

f. Ijarah

Ijarah merupakan memberikan upah atau menyewakan suatu aset/komoditas untuk diambil manfaatnya. Ijarah juga berarti memberi upah pekerja dan setiap kontrak kerja untuk memperoleh hasil (upah).

g. Qardh

Qardh merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Qardh dikategorikan dalam akad hathwawwu atau saling mambantu dan bukan transaksi komersial.

### 3. Investasi/tabungan

Dalam ilmu ekonomi, investasi merupakan penundaan konsumsi hari ini demi memperoleh imbal hasil pada masa yang akan datang. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.

Di dalam melakukan investasi ada dua jenis aset yang dapat dipilih yaitu aset riil dan aset finansial. Dalam aset riil merupakan aset yang berwujud, seperti emas dan tanah. Sedangkan aset finansial merupakan aset yang tidak berwujud, seperti obligasi, saham dan reksadana. Didalam keuangan islam saat ini obligasi islam yang paling aktif di pasar utang islam disebut juga dengan sukuk. Secara harfiah, sukuk berarti sertifikatsertifikat. *Accounting And Auditing Organization for Islamic Financial Intitution* (AAOIFI) mendefinisikan sukuk investasi (sukuk istithmar) sebagai sertifikatsertifikat bernilai sama yang menggambarkan andil-andil tidak terbagi dalam kepemilikan aset berwujud dan jasa, aset-aset dari proyek tertentu atau aktivitas khusus. Sedangkan *Islamic Financial Sevices Board* (IFSB), mendefinisikan sukuk sebagai sertifikat-sertifikat yang menggambarkan kepemilikan proporsial pemegangnya atas bagan tidak terbagi dari suatu aset pokok, yang mana pemegangnya memangku semua hak dan kewajiban terkait aset tersebut. Sehingga dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sukuk merupakan sertifikat yang menggambarkan nilai suatu aset.

Selain dengan investasi, cara lain yang dapat dilakukan agar seseorang dapat menjaga hartanya yaitu dengan cara menyimpannya atau menabung. Di dalam keuangan Islam, segala harta yang diserahkan oleh pemilik, atau wakil pemilik kepada seseorang agar menjaga harta tersebut disebut dengan wadi'ah. Wadi'ah (simpanan) adalah salah satu kontrak dan transaksi yang di perbolehkan dalam Islam karena dilakukan atas dasar amal. Wadi'ah diklasifikasikan menjadi dua tipe, yaitu:

- a. *Wadi'ah yad Amanah* (penitipan berdasarkan amanah) yaitu wadi'ah merupakan mal dan mendapat pahala karena merupakan kepercayaan yang perlu dijaga.
- b. *Wadi'ah yad dhamanah* (penitipan yang terjamin) yaitu kontrak dimana seorang wali menjamin pengembalian harta yang disimpan padanya, dan memastikan pengembalian barang tersebut atas permintaan.

#### 4. Perlindungan Sumber Daya/Asuransi

Asuransi merupakan sistem perlindungan keuangan yang melibatkan pelaksanaan kontrak (kontrak asuransi) antara penanggung dan tertanggung, di mana penanggung setuju untuk menanggung risiko sebagaimana yang disebutkan pada kontrak. Asuransi didefinisikan sebagai sebuah alat untuk mengurangi risiko dengan menggabungkan sejumlah unit perlindungan yang cukup, untuk menjadikan kerugian individu secara kolektif dapat diprediksi. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua konsep asuransi yaitu pertama, asuransi adalah sebuah alat untuk mengurangi ketidakpastian.



Kedua, ketidakpastian berkurang karena kerugian ditanggung oleh, atau didistribusikan diantara, unit-unit perlindungan.

Dalam keuangan syariah, asuransi konvensional tidak diterima menurut syariah karena didalamnya mengandung unsur haram seperti riba, gharar dan maysir. Oleh sebab itu maka di dalam keuangan islam memiliki asuransi tersendiri yang disebut dengan takaful. Secara harfiah, takaful berarti garansi gabungan, tanggung jawab bersama, garansi bersama, jaminan kolektif, dan janji timbal balik, sehingga mencerminkan suatu hubungan dan kontrak mengenai bantuan timbal balik di antara para anggota suatu kelompok tertentu. Jadi takaful merupakan sebuah sistem yang dengannya, para peserta menyumbang secara reguler ke dalam suatu dana bersama, dan berinteraksi secara bersama-sama menjamin satu sama lain, yakni dengan memberi kompensasi kepada peserta mana pun yang menderita suatu resiko tertentu.

Kontrak pokok yang terdapat dalam takaful meliputi:

a. Kontrak diantara para peserta takaful

Tabarru' adalah kontrak yang dibuat oleh peserta bahwa ia secara suka rela melepaskan sejumlah uang iuran yang disetujui untuk membayar ke dalam suatu dana takaful, sebagai donasi. Donasi tersebut bertindak sebagai bantuan timbal balik dan jaminan gabungan sekiranya peserta siapapun menderita suatu kerugian yang sudah ditentukan.

b. Kontrak antara para peserta dan operator takaful:

1. Mudharabah

Mudharabah berarti pemberian modal kepada orang lain, yang akan berniaga dengan modal tersebut, dengan pembagian laba sesuai resio yang disepakati sebelumnya. Investasi merupakan aktivitas lain guna mengoptimalkan dana tersebut. Didalam takaful, penyedia modal (rabbul mal) adalah para peserta, dan pengelola investasi (mudharib) adalah operator takaful. Dimana dana tersebut harus diinvestasikan sesuai dengan syariah. Jika ada laba dari investasi tersebut maka akan dibagiakan berdasarkan suatu rasio yang disepakati sebelumnya. Tetapi jika mengalami kerugian, maka kerugian tersebut akan di tanggung oleh penyedia modal. Namun jika kerugian tersebut diakibatkan kelalaian manajer maka manajer harus bersama-sama bertanggung jawab menanggung kerugian tersebut.

2. Wakalah

Wakalah merupakan kontrak agensi, yang melaluinya para peserta tetap merupakan para pemilik aktual dana takaful tersebut. Didalam kontrak ini pihak yang diwakili merupakan peserta, sedangkan agen (wakil) merupakan operator takaful. Peserta menunjuk atau memberi kuasa kepada agen untuk mengelola dana takaful yang berkaitan dengan dua kewajiban utama yaitu aktivitas-aktivitas takaful (penangungan, pembayaran klien, dan lain-lain) dan investasi. Dimana operator berhak mendapatkan fee agensi (remunerasi bagi agen) dan ongkos kinerja (komisi bagi agen).

### 3. Ju'alah

Ju'alah merujuk pada komitmen membayar sejumlah upah tertentu atas kinerja tugas yang sudah ditentukan. Berdasarkan kontrak ini, para peserta secara kolektif menunjuk operator untuk mengelola dana takaful, dengan cara yang sudah ditentukan, untuk mendapatkan suatu upah yang sudah di perinci agar dilakukan dengan cara yang sesuai. Dimana upah didasarkan pada hasil dan kinerja.

### 4. Waqf

Waqf berarti kontrak unilateral untuk secara sukarela melepaskan hak atas harta dan mengalokasikannya demi penerima manfaat yang sudah diperinci untuk kepentingan umum. Waqf dapat diaplikasikan pada perlakuan dana takaful. Dimana para peserta akan memberikan iuran kedalam suatu dana takaful dan dengannya, sepenuhnya kehilangan hak atas iuran mereka. Operator takaful bertindak sebagai wali dana takaful tersebut.

#### **2.5.1 Pengetahuan Akuntansi Syariah**

Akuntansi (*accounting*) sendiri dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *al-muhasābah*. Dalam konsep Islam, akuntansi termasuk dalam masalah muamalah, yang berarti dalam masalah muamalah pegembangannya diserahkan kepada kemampuan akal pikiran manusia. Akuntansi Islam merupakan suatu seni yang berlandaskan syariah dengan mengutamakan akuntabilitas (amanah), keadilan dalam moral, dan kejujura serta kebenaran yang berlandaskan syariah. Sesuai dengan surah al-baqarah ayat 282, akuntansi dalam Islam memiliki

konsep keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban. Dalam al-Quran telah menjelaskan mengenai konsep dasar akuntansi, jauh sebelum Lucas Pacioli yang dikenal sebagai Bapak Akuntansi memperkenalkan konsep akuntansi *double-entry book keeping* dalam salah satu buku yang ditulisnya pada tahun 1494. Hal ini dapat kita lihat dalam al-Quran surat al-Baqarah ayat 282:

بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَخْسِ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki,

Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi- saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. ( Al- baqarah 282).

Surat ini menjelaskan bahwa dalam berdagang sebaiknya penjual dan pembeli menulis apa yang diutangkan dan mesti memiliki juru tulis sebagai bentuk keadilan antara dua belah pihak serta yang berhutang menyebitkan apa saja yang diutangkan sehingga ditulis oleh juru tulis, baik banyak maupun sedikit, dan kemudian dibaca kembali jangan pernah bosan menulis semua utang itu baik besar maupun kecil.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan entitas syariah. Standar yang dikeluarkan oleh IAI untuk Laporan Keuangan Syariah. Standar Akuntansi Syariah (SAS) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah yang ditujukan

untuk entitas yang melakukan transaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun lembaga non syariah. Pengembangan SAS dilakukan dengan mengikuti model SAK umum namun berbasis syariah dengan mengacu kepada fatwa MUI.

SAS ini terdiri dari PSAK 100 sampai dengan PSAK 106 yang mencakup kerangka konseptual; penyajian laporan keuangan syariah; akuntansi murabahah; musyarakah; mudharabah; salam; istishna

- a. PSAK No. 101 : Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- b. PSAK No. 102 : Akuntansi Murabahah
- c. PSAK No. 103 : Akuntansi Salam
- d. PSAK No. 104 : Akuntansi Istishna
- e. PSAK No. 105 : Akuntansi Mudharabah
- f. PSAK No. 106 : Akuntansi Musyarakah

## **2.6 Religiusitas**

### **2.6.1 Pengertian Religiusitas**

Menurut Glock dan Stark dalam (Sihombing, 2019) religiusitas adalah suatu sistem yang meliputi simbol, keyakinan, nilai, dan perilaku yang terporos terhadap suatu persoalan yang dihayati menjadi sebuah hal berkmana (*ultimate meaning*). Religiusitas menurut Fetzer dalam (Rachmatulloh, 2020) yaitu sesuatu yang lebih menitikberatkan pada suatu masalah akhlak, sosial, dan merupakan suatu fokus atau doktrin dari setiap agama atau golongan. Doktrin dari setiap agama wajib diikuti oleh setiap pengikutnya. Jalaludin (2001) menjelaskan religiusitas sebagai suatu keadaan yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap agama yang dianut.

### **2.6.2 Fungsi Religiusitas**

Menurut Asyarie dikutip dalam (Rachmatulloh, 2020) ada enam fungsi dari religiusitas yang dapat direlasikan dengan kehidupan sehari-hari.

1. Fungsi edukatif, agama memberikan suatu ajaran-ajaran yang bersifat menyuruh dan melarang terhadap suatu hal untuk penganutnya.
2. Fungsi penyelamat, merupakan bentuk penjagaan terhadap penganut suatu agama terhadap hal-hal yang mencelakakan maupun mengarahkan pada hal yang negative dalam dunia maupun saat di akhirat.
3. Fungsi perdamaian, untuk pengikutnya dapat mencapai kedamaian dalam batin melalui pemahaman agama.
4. Fungsi pengawasan sosial, akan menjadikan norma pada penganutnya.
5. Fungsi pemupuk rasa solidaritas, mengarah pada psikologis pengikutnya dengan memiliki kesatuan iman dan kepercayaan.
6. Fungsi transformatif, dapat dirasakan oleh penganut suatu agama secara individu maupun kelompok merasakan suatu perubahan atau melakukan sesuatu yang berbeda sesuai dengan ajaran agama yang dipeluk.

### **2.6.3 Dimensi Religiusitas**

Menurut Glock dan Stark dalam (Sihombing, 2019) ada lima dimensi religiusitas yaitu:

1. Dimensi keyakinan (ideologis)

Dimensi ini berupa suatu pengharapan di mana orang yang religius berpegang pada suatu pandangan teologis dan meyakini doktrin-doktrin

yang ada. Setiap agama selalu mempertahankan keyakinan yang ada agar para penganut tetap taat. Walaupun demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan itu sangat bervariasi, yakni tidak hanya diantara agama-agama tetapi juga diantara tradisi-tradisi dalam agama.

## 2. Dimensi praktik agama (ritualistik)

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.

## 3. Dimensi penghayatan (eksperiensial)

Dimensi ini berisikan dan mempertahankan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan yang subyektif dan langsung mengenai ketaatan. Dimensi ini merupakan pengalaman-pengalaman agama yang dimiliki oleh seseorang.

## 4. Dimensi Pengetahuan agama (intelektual)

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi-tradisi.



## 5. Dimensi pengamalan (Konsekuensial)

Dimensi ini mengacu kepada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktek, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Semakin tinggi tingkat religiusitas seorang mahasiswa maka akan semakin meninggalkan hal-hal yang dilarang dalam keuangan Islam sehingga mahasiswa tersebut lebih berminat memilih berkarir di Perbankan Syariah.

### **2.7 Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial merupakan kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Dengan upah dan gaji, karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya (Rivai, 2014). Penghargaan finansial didefinisikan sebagai kompensasi dari pekerjaan yang telah diselesaikan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, penghargaan finansial merupakan balas jasa atau imbalan yang diberikan kepada karyawan secara adil dan layak, baik secara langsung atau tidak langsung, atas pengorbanan yang telah diberikan karyawan tersebut terhadap pencapaian tujuan organisasi/ perusahaan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tentang Ketenagakerjaan Tahun 2013 setiap pekerja/buruh berhak memperoleh

penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Penghasilan atas hasil kerja seseorang tersebut dapat berupa upah/gaji atau penghargaan finansial. Penghargaan Finansial adalah faktor utama yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir karena tujuan utama seorang bekerja untuk memperoleh gaji guna memenuhi kebutuhan fisiologisnya. Dapat dikatakan jika penghargaan finansial merupakan kompensasi finansial yang diperolehnya dari bekerja Yuniarti dalam (Nelafana, 2021).

Komponen-komponen penghargaan finansial menurut (Rivai, 2014) adalah:

1. Gaji, merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai seorang karyawann yang menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam mencapai tujuan perusahaan atau merupakan bayaran tetap yang diterima seseorang dari keanggotaannya dalam sebuah perusahaan.
2. Upah, merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yan dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Besarnya upah dapat berubah-ubah tergantung pada kontribusi yang diberikan.
3. Insentif, merupakan imbalan langsung yang diberikan kepada karyawan karena kinerjanya mampu melebihi target yang telah ditentukan. Biasanya menimbulkan penghematan biaya dan

peningkatan produktivitas. Insentif merupakan kompensasi tetap, yang biasa disebut kompensasi berdasarkan kinerja.

4. Kompensasi Tidak Langsung (*Fringe Benefit*), merupakan kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijakan perusahaan terhadap semua karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para karyawan.

Semakin besar pengetahuan mahasiswa tentang penghargaan finansial atau penghasilan yang diperoleh dari bekerja di Perbankan Syariah maka akan banyak mahasiswa tertarik untuk berkarir di Perbankan Syariah.

## **2.8 Lingkungan Kerja**

Pengertian lingkungan kerja menurut Rahayu dalam (Sihombing, 2019) merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan kerja. Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja.

Jika lingkungan kerja yang meliputi sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan kerja baik dan sehat maka akan menumbuhkan minat mahasiswa yang ingin berkarir di lembaga syariah. karena lingkungan kerja yang baik akan membuat nyaman para pekerja.

Semakin sesuai lingkungan kerja dengan prinsip syariah maka mahasiswa tersebut akan lebih berminat memilih berkarir di Perbankan Syariah. Karena mahasiswa tersebut akan memilih bekerja di lingkungan kerja yang dapat membangun ukhuwah, aman dan islami dikarenakan adanya keseimbangan antara bekerja dan beribadah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian menurut Sugiyono (2016:38) adalah suatu atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Objek penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam menentukan karirnya di Perbankan Syariah. Mahasiswa yang dijadikan responden adalah mahasiswa jurusan akuntansi dan manajemen Universitas Sangga Buana YPKP Bandung reguler pagi angkatan 2019 yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dan operasional bank syariah.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan syariah (Sugiyono, 2022:1).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah asosiatif. Metode asosiatif merupakan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017:224).

Jenis penelitian ini adalah berbentuk kausal, yaitu hubungan yang sifatnya sebab akibat (Sugiyono, 2022:52). Artinya keadaan satu variabel disebabkan oleh keadaan satu atau lebih variabel lain. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian

ini merupakan penelitian yang menyatakan hubungan antar variabel yang sifatnya kausal (sebab akibat).

### **3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

#### **3.3.1 Jenis Data Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengamati pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, penghargaan finansial dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah. Data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner berupa nilai atau skor. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban terhadap kuesioner. Angket (kuesioner) merupakan suatu teknik pengumpulan data dan informasi dengan memakai daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2022:219).

#### **3.3.2 Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Sugiyono, 2016:137) sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data primer yang dikumpulkan melalui hasil membagikan lembar pernyataan yang diberikan kepada responden mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Sangga Buana YPKP Bandung reguler pagi angkatan 2019 yang telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dan operasional bank syariah. Data dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden akan diolah dan diseleksi kembali sesuai kebutuhan peneliti.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:130). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP reguler pagi angkatan 2019 yang aktif 113 berjumlah orang. Berikut data mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi angkatan 2019 yang telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dan operasional bank syariah:

**Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa**

<b>Angkatan</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
2019	S1 Akuntansi	50
2019	S1 Manajemen	63
<b>Jumlah</b>		<b>113</b>

**Sumber: Direktorat SIM & PT USB YPKP**

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022:131). Untuk dapat menggambarkan populasi, maka dalam penentuan jumlah sampel penelitian ini penulis menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{113}{1 + 113 (0,1)} = 80,01 = 80 \text{ Orang}$$

Dimana

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf Kesalahan (error) sebesar 0,1 (10%)

### 3.4.3 Teknik Sampel

Teknik sampel adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2022:133). Metode yang akan digunakan adalah *simple random sampling* yaitu proses penelitian sampel dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

*Simple random sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi itu (Sugiyono, 2016:82).



### **3.5 Definisi dan Operasional Variabel**

Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2022:57) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **3.5.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022:57). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam menentukan karirnya di Perbankan Syariah.

#### **3.5.2 Variabel Independen (X)**

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *anctecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2022:57).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Literasi Keuangan Syariah
- b. Religiusitas
- c. Penghargaan Finansial
- d. Lingkungan Kerja

**Tabel 3. 2 Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Skala
1	Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Berkarir di Perbankan Syariah	Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dalam pemilihan suatu karir dibandingkan dengan karir lainnya (Slameto, 2010:180)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemusatan perhatian</li> <li>2. Keingintahuan</li> <li>3. Motivasi</li> <li>4. Kebutuhan</li> </ol>	Ordinal
2	Literasi Keuangan Syariah	Literasi keuangan syariah dapat didefinisikan sebagai melek keuangan syariah, yakni mengetahui secara gamblang produk dan jasa keuangan syariah, serta mampu membedakan antara bank konvensional dan bank syariah, serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan dibidang ekonomi sesuai dengan prinsip syariah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman Keuangan Dasar</li> <li>2. Pemahaman Pembiayaan</li> <li>3. Pemahaman Investasi</li> <li>4. Pemahaman Asuransi</li> </ol>	Ordinal
3.	Religiusitas	Menurut Glock dan Stark dalam Sihombing (2019) religiusitas adalah suatu sistem yang meliputi simbol, keyakinan, nilai, dan perilaku yang terporos terhadap suatu persoalan yang dihayati menjadi sebuah hal berkmana ( <i>ultimate meaning</i> ).	Menurut Glock dan Stark dalam Sihombing (2019) ada lima macam dimensi religiusitas, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dimensi ideologis</li> <li>2. Dimensi ritualistik</li> <li>3. Dimensi eksperiensial</li> <li>4. Dimensi intelektual</li> <li>5. Dimensi konsekuensial</li> </ol>	Ordinal
4	Penghargaan finansial	Penghargaan finansial merupakan kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji awal yang tinggi</li> <li>2. Dana Pensiun</li> <li>3. Potensi kenaikan gaji</li> <li>4. Potensi pemberian bonus</li> </ol>	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Skala
		memberikan kepuasan kepada karyawannya. Dengan upah dan gaji, karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya (Rivai, 2010).		
5	Lingkungan Kerja	Pengertian lingkungan kerja menurut Rahayu dalam Sihombing (2019) merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan kerja. Mahasiswa yang berminat untuk bekerja di Perbankan Syariah akan mempertimbangkan lingkungan kerja yang seimbang antara bekerja dan beribadah (Candraning dan Muhammad, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuai dengan prinsip syariah</li> <li>2. Membangun ukhuwah</li> <li>3. Memberikan rasa aman</li> <li>4. Bekerja dan beribadah sejalan</li> </ol>	Ordinal

### 3.6 Metode Transformasi Data

Transformasi data adalah upaya yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi-asumsi yang mendasari analisis ragam.

Pada penelitian ini skala pengukuran data yang digunakan adalah skala ordinal maka peneliti akan melakukan transformasi data dari skala ordinal menjadi skala interval menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*.

Proses mengubah data berskala ordinal menjadi data berskala interval Langkah pengerjaannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk setiap pernyataan, hitung setiap butir pemilihan responden,
2. Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1, 2, 3, 4, 5 yang bersifat frekuensi,
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi,
4. Tentukan proporsi kumulatif,
5. Dengan menggunakan tabel distribusi norma baku, hitung nilai Z tabel untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh,
6. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(Density\ of\ Lower\ Limit) - (Density\ of\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

**Keterangan:**

NS = Nilai skala

*Density of Lower Limit* = Kepadatan batas bawah

*Density of Upper Limit* = Kepadatan batas atas

*Area Below Upper Limit* = Daerah di bawah batas atas

*Area Below Lower Limit* = Daerah di bawah batas bawah

7. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + K$$

$$K = 1 + [NS_{min}]$$

### 3.6.1 Skala Likert

Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022:152). Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Penjaringan jawaban responden menggunakan kuesioner dengan skala likert, untuk setiap pertanyaan akan diberi nilai sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Bobot Nilai Pertanyaan**

No	Interval Jawaban	Bobot Nilai
1	SS = Sangat Setuju	5
2	ST = Setuju	4
3	RG = Ragu-ragu	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

**Sumber: Sugiyono (2016:94)**

Instrumen penelitian dengan menggunakan skala likert dibuat dalam bentuk *checklist* seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian dalam bentuk Checklist**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1	.....					
2	.....					

Sumber: Sugiyono (2016:94)

### 3.7 Penggunaan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan instrumen kuesioner, oleh karena itu instrumen penelitian ini perlu diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur (Sugiyono, 2022:193). Uji validitas digunakan untuk menguji keabsahan data kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah penulis buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak penulis ukur.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas kuesioner adalah berdasarkan rumus koefisien *Product Moment Pearson*. Analisis ini dilakukan

dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkapkan. Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa SPSS 26 (*Statistical Package for Social Science 26*).

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

**Rumus korelasi *product moment* (Sugiyono, 2016:356)**

Keterangan:

- ri = Koefisien korelasi
- N = Jumlah responden uji coba
- x = Skor tiap item
- y = Skor seluruh item responden uji coba

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah:

1. Jika nilai *koefisien korelasi* > titik kritis 0,185, maka item pertanyaan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).

2. Jika nilai koefisien korelasi  $<$  titik kritis 0,185, maka item pertanyaan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

### 3.7.2 Uji Reabilitas

Keandalan suatu instrumen adalah kemantapan atas stabilitas hasil pengamatan dengan instrumen atau pengukuran. Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016:121).

Jadi, suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reabilitas dilakukan dengan test-retest (*stability*). Pengujian ini dilakukan dengan cara mencobakan beberapa kali kepada responden. Jadi dalam hal ini instrumennya sama, respondennya dalam populasi yang sama, dan waktu yang berbeda. Reabilitas diukur koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26 (*Statistical Package for Social Science 26*). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60.



### 3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pengolahan statistik deskriptif hanya digunakan untuk data hasil pengumpulan kuesioner yang berbentuk pertanyaan tertutup dan alternatif jawaban menggunakan skala likert. Pengolahan statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai rata-rata hitung sebagai acuan untuk menetapkan klasifikasi kategori penelitian.

Dalam statistik deskriptif dapat dilakukan untuk kuatnya mencari hubungan antara variabel melalui analisis korelasi. Melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

Perhitungan rata-rata digunakan untuk melihat kecenderungan jawaban dari item-item pernyataan dalam rangka menggambarkan kondisi dari masing-masing variabel yang diteliti. Klasifikasi kategori penelitian dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan jumlah skala pengukuran yang dipergunakan yaitu sebanyak lima klasifikasi. Dengan perhitungan nilai skor sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya skor}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Setelah skor diketahui, kemudian dibuat rentang skala, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Klasifikasi Penilaian Statistik Deskriptif**

No	Rentang Skala	Penilaian
1	1,00-1,80	Sangat Buruk
2	1,81-2,60	Buruk
3	2,61-3,40	Cukup
4	3,41-4,20	Baik
5	4,21-5,00	Sangat Baik

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda.

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*) yaitu:

- a. Jika probabilitas  $>0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $<0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

#### 3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel independent pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya, maka hubungan

antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Alat statistik yang digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF):

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Sumber: Gujarati (2004:351)

Di mana  $R_i^2$  adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengeskpresikan salah satu variabel bebas  $X_i$  terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat multikolinieritas (Gujarati, 2004:362).

### **3.8.2.3 Uji Heteroskedastitas**

Uji heteroskedastitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual satu pengamat ke pengamat lainnya. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas

### **3.8.3 Analisis Regresi Berganda**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya) (Sugiyono, 2022:307). Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda tiga prediktor. Rumus regresi berganda tiga prediktor:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \varepsilon$$

Sumber: Jamilah, dkk (2007)

Keterangan:

- Y : Minat mahasiswa
- $\alpha$  : Nilai intersep (konstan)
- $\beta_1 \dots \beta_4$  : Koefisien arah regresi
- $x_1$  : Literasi keuangan syariah
- $x_2$  : Religiusitas
- $x_3$  : Penghargaan finansial
- $x_4$  : Lingkungan kerja

Untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan metode statistik dengan tingkat taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  artinya derajat kesalahan sebesar 5%.

### 3.8.4 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya antara variabel bebas dan variabel terikat apabila dinyatakan dengan fungsi linier

dan diukur dengan nilai yang disebut koefisien korelasi. Rumus koefisien relasi dinyatakan sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi  
 n : Ukuran sampel  
 x : Nilai variabel bebas  
 y : Nilai variabel terikat

Untuk menginterpretasikan seberapa kuat hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman seperti yang terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 6 Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi**

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat rendah (dianggap tidak ada)
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:184)

### 3.8.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (r). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu

variabel berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Untuk menentukan besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

$r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi

100% = Untuk mengetahui persentase

### 3.8.6 Pengujian Hipotesis

#### 3.8.6.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial untuk menunjukkan pengaruh tiap variabel independent secara individu terhadap variabel dependen. Sehingga dapat ditentukan  $H_0$  diterima atau ditolak, maka dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 atau 5%.

Untuk menentukan  $t_{hitung}$  dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2016:194)

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah anggota sampel

Kriteria pengujian:

$H_{01}$ :  $\beta_1 = 0$  tidak terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah.

$H_{a2}$ :  $\beta_1 \neq 0$  terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah.

$H_{01}$ :  $\beta_2 = 0$  tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah.

$H_{a2}$ :  $\beta_2 \neq 0$  terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah.

$H_{01}$ :  $\beta_3 = 0$  tidak terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah.

$H_{a2}$ :  $\beta_3 \neq 0$  terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah.

$H_{01}$ :  $\beta_4 = 0$  tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah.

$H_{a2}$ :  $\beta_4 \neq 0$  terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah.

Kesimpulan  $t_{hitung}$  dalam mengambil keputusan:

- d. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
- e. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  ditolak

### 3.8.6.2 Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Uji statistik f digunakan untuk menguji seluruh variabel independent yang diteliti. Apakah memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dilakukan dengan membandingkan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{hitung}$  dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 atau 50%.

$F_{hitung}$  dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2016:192)

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independent

n = Jumlah anggota sampel

dengan kriteria sebagai berikut:

- a.  $H_0: \beta_3 = 0$  tidak terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Penghargaan Finansial, dan Lingkungan Kerja terhadap minat Mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah.
- b.  $H_a: \beta_3 \neq 0$  terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Penghargaan Finansial, dan Lingkungan Kerja terhadap minat Mahasiswa berkarir di Perbankan



Untuk kesimpulan  $f$  dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Di dalam hasil penelitian ini akan memaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dilanjutkan dengan perhitungan statistik dan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah. Serta untuk mengetahui seberapa besar dampak langsung dan tidak langsung dari variabel-variabel yang menjadi objek penelitian.

##### **4.1.1 Karakteristik penelitian**

Klasifikasi responden yang dilihat pada penelitian ini meliputi program studi, angkatan 2019, dan sudah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah maupun operasional bank syariah. Dalam penelitian ini responden berjumlah 80 orang sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Angkatan 2019 reguler pagi. Untuk melakukan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yakni para mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Angkatan 2019 reguler pagi. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner, maka dapat diketahui gambaran umum Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Angkatan 2019 reguler pagi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Karakteristik Responden**

<b>Program Studi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persetase (%)</b>
Akuntansi	44	55%
Manajemen	36	45%
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023**

Dari tabel 4.1 di atas menjelaskan mengenai program studi responden. Dari 80 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini terlihat bahwa Sebagian besar responden adalah mahasiswa program studi akuntansi sebanyak 44 orang atau 55%, sedangkan responden program studi manajemen yaitu sebanyak 36 orang atau 45%.

**Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

<b>Angkatan 2019</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persetase (%)</b>
Ya	80	100%
Tidak	0	0
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023**

Dari tabel 4.2 di atas menggambarkan bahwa penyebaran kuesioner adalah benar berdasarkan angkatan 2019 yang menunjukkan (100%) Ya/benar.

**Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Sudah Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Syariah/Operasional Bank Syariah**

<b>Sudah Menempuh</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persetase (%)</b>
Ya	80	100%
Tidak	0	0
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023**

Dari tabel 4.3 di atas menggambarkan bahwa penyebaran kuesioner adalah benar berdasarkan mahasiswa Fakultas Ekonomi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dan operasional bank syariah yang menunjukkan (100%) Ya/benar.

#### 4.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Data

##### 4.1.2.1 Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas item-item pernyataan dari hasil kuesioner. Dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung atau nilai korelasi dengan  $r$  tabel, jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka kuesioner dapat dikatakan valid. Dalam penelitian ini, jumlah responden atau data adalah sebanyak 80 responden. Dengan  $df = N - 2$  maka  $80 - 2 = 78$ ,  $r$  tabel yang digunakan adalah 0,185.

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas (X1)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0,391	0,185	VALID
P2	0,637	0,185	VALID
P3	0,582	0,185	VALID
P4	0,649	0,185	VALID
P5	0,624	0,185	VALID
P6	0,514	0,185	VALID
P7	0,607	0,185	VALID
P8	0,588	0,185	VALID
P9	0,613	0,185	VALID
P10	0,501	0,185	VALID
P11	0,422	0,185	VALID
P12	0,510	0,185	VALID
P13	0,624	0,185	VALID
P14	0,630	0,185	VALID
P15	0,650	0,185	VALID

P16	0,357	0,185	VALID
P17	0,561	0,185	VALID
P18	0,637	0,185	VALID
P19	0,555	0,185	VALID
P20	0,479	0,185	VALID
P21	0,542	0,185	VALID
P22	0,498	0,185	VALID
P23	0,537	0,185	VALID
P24	0,339	0,185	VALID
P25	0,460	0,185	VALID

Hasil Perhitungan Analisis Uji Validitas menunjukkan bahwa:

- a. Nilai koefisien paling tinggi yaitu pada pernyataan ke 15 (P-15) dengan nilai 0,650.
- b. Nilai koefisien paling rendah yaitu pada pernyataan ke 24 (P-24) dengan nilai 0,339.
- c. Data mengenai seluruh pernyataan dari variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, dengan nilai koefisien validitas  $>$  titik kritis (0,185) sehingga seluruh pernyataan dikatakan VALID.

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel (X2)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0,638	0,185	VALID
P2	0,700	0,185	VALID
P3	0,710	0,185	VALID
P4	0,700	0,185	VALID
P5	0,673	0,185	VALID

**Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023**

Hasil Perhitungan Analisis Uji Validitas menunjukkan bahwa:

- a. Nilai koefisien paling tinggi yaitu pada pernyataan ke 3 (P-3) dengan nilai 0,710.
- b. Nilai koefisien paling rendah yaitu pada pernyataan ke 1 (P-1) dengan nilai 0,638.
- c. Data mengenai seluruh pernyataan dari variabel religiusitas memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, dengan nilai koefisien validitas  $>$  titik kritis (0,185) sehingga seluruh pernyataan dikatakan VALID.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel X3**

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0,696	0,185	VALID
P2	0,804	0,185	VALID
P3	0,830	0,185	VALID
P4	0,783	0,185	VALID
P5	0,729	0,185	VALID

**Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023**

Hasil Perhitungan Analisis Uji Validitas menunjukkan bahwa:

- a. Nilai koefisien paling tinggi yaitu pada pernyataan ke 3 (P-3) dengan nilai 0,830.
- b. Nilai koefisien paling rendah yaitu pada pernyataan ke 1 (P-1) dengan nilai 0,696.
- c. Data mengenai seluruh pernyataan dari variabel penghargaan finansial memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, dengan

nilai koefisien validitas  $>$  titik kritis (0,185) sehingga seluruh pernyataan dikatakan VALID.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel (X4)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0,649	0,185	VALID
P2	0,700	0,185	VALID
P3	0,674	0,185	VALID
P4	0,663	0,185	VALID
P5	0,629	0,185	VALID
P6	0,667	0,185	VALID

**Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023**

Hasil Perhitungan Analisis Uji Validitas menunjukkan bahwa:

- a. Nilai koefisien paling tinggi yaitu pada pernyataan ke 2 (P-2) dengan nilai 0,700.
- b. Nilai koefisien paling rendah yaitu pada pernyataan ke 5 (P-5) dengan nilai 0,629.
- c. Data mengenai seluruh pernyataan dari variabel lingkungan kerja memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, dengan nilai koefisien validitas  $>$  titik kritis (0,185) sehingga seluruh pernyataan dikatakan VALID.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0,469	0,185	VALID
P2	0,621	0,185	VALID
P3	0,666	0,185	VALID
P4	0,709	0,185	VALID

**Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023**

Hasil Perhitungan Analisis Uji Validasi menunjukkan bahwa:

- a. Nilai koefisien paling tinggi yaitu pada pernyataan ke 4 (P-4) dengan nilai 0,709.
- b. Nilai koefisien paling rendah yaitu pada pernyataan ke 1 (P-1) dengan nilai 0,469.
- c. Data mengenai seluruh pernyataan dari variabel minat memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, dengan nilai koefisien validitas  $>$  titik kritis (0,185) sehingga seluruh pernyataan dikatakan VALID.

#### 4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Uji reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, dan kekurangan sebuah instrument. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Pada penelitian ini cara menghitung uji reliabilitas menggunakan SPSS 26 *for windows*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60. Pengujian instrument menggunakan *Cronbach's Alpha* diperoleh hasil sebagai berikut:



**Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Cronbach's Alpha</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi keuangan Syariah (X1)	0,899	0,60	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,717	0,60	Reliabel
Penghargaan Finansial (X3)	0,827	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja (X4)	0,746	0,60	Reliabel
Minat (Y)	0,901	0,60	Reliabel

**Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023**

Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh hasil uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* pada masing-masing variabel, didapatkan hasil yang lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan RELIABEL.

### **4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif**

#### **4.1.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai literasi keuangan syariah dengan responden yang dijadikan sampel sebanyak 80 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP regular pagi Angkatan 2019 dan dengan 25 pernyataan yang dianggap valid akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Mengenai Variabel X1**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Saya memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik berkaitan dengan konsep dasar keuangan Islam.	00	1	2	16	61	377	3,77	Baik
2.	Sumber hukum Islam yang telah disepakati kebanyakan ulama ada empat yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah, 'Ijma dan Qiyas.	0	0	4	20	56	372	3,72	Baik
3.	Prinsip dasar keuangan syariah adalah adanya larangan riba (bunga), ketidakpastian (gharar), dan perjudian (maysir).	0	1	7	13	59	370	3,7	Baik
4.	Riba adalah penambahan pendapatan secara batil dan tidak sah di dalam melakukan transaksi baik secara kualitas maupun kuantitas.	0	1	5	17	57	3620	36,2	Baik
5.	Gharar merupakan transaksi yang mengandung ketidakjelasan atau keraguan.	0	0	3	18	59	376	3,76	Baik
6.	Maysir merupakan transaksi yang digantungkan kepada sesuatu yang tidak pasti dan mengandung unsur judi,	0	0	5	15	60	375	3,75	Baik

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5			
	taruhan atau permainan yang beresiko.								
7.	Semua transaksi harus didasarkan pada akad yang diakui oleh syariah.	0	0	3	16	61	378	3,78	Baik
8.	Saya memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik berkaitan dengan pembiayaan syariah.	0	0	8	19	53	365	3,65	Baik
9.	Akad yang digunakan dalam sistem pembiayaan syariah adalah Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Salam, Istishna, Ijarah, dan Qardh.	0	0	8	19	53	365	3,65	Baik
10.	Akad mudharabah memiliki resiko tinggi karena pemilik dana tidak boleh ikut campur dalam pengelolaan usaha kecuali sebatas memberikan saran-saran dan melakukan pengawasan.	1	1	7	16	55	363	3,63	Baik
11.	Dalam kontrak musyarakah setiap mitra harus memberi kontribusi dalam modal dan pekerjaan.	0	0	5	15	60	375	3,75	Baik
12.	Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan	0	0	4	22	54	326	3,26	Baik

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5			
	menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati antara penjual dan pembeli.								
14.	Dalam akad salam harga, spesifikasi, karakteristik, kualitas, kuantitas dan waktu penyerahan aset yang dipesan sudah ditentukan dan disepakati ketika akad terjadi.	0	1	6	13	60	372	3,72	Baik
14.	Istishna adalah akad jual beli antara pembeli dan produsen yang sekaligus bertindak sebagai penjual.	0	1	6	22	51	363	3,63	Baik
15.	Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa.	0	1	5	17	57	370	3,7	Baik
16.	Akad Qardh merupakan meminjamkan dengan mengharapkan imbalan.	54	5	11	5	5	430	4,3	Sangat Baik
17.	Saya memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik berkaitan dengan pembiayaan syariah.	0	1	3	17	59	418	4,18	Sangat Baik
18.	Wadiah adalah akad penitipan dari pihak yang mempunyai uang/barang kepada pihak yang menerima titipan dengan	0	0	8	15	57	369	3,69	Baik

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5			
	catatan kapanpun titipan diambil pihak penerima titipan wajib menyerahkan kembali uang/barang titipan tersebut dan yang dititipi menjadi penjamin pengembalian barang titipan.								
19.	Wadiah diklasifikasikan menjadi dua tipe yaitu wadiah yad Amanah dan wadiah yad dhamanah.	0	0	2	13	65	383	3,83	Baik
20.	Wadiah yad Amanah dimana uang/barang yang dititipkan boleh digunakan oleh penerima titipan.	59	6	8	6	1	124	1,24	Sangat Buruk
21.	Saya memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik berkaitan dengan pembiayaan syariah.	0	1	6	21	52	364	3,64	Baik
22.	Takaful merupakan sebuah sistem dimana para peserta menyumbang secara regular ke dalam suatu dana bersama, dan berinteraksi secara bersama-sama menjamin satu sama lain, yakni dengan memberi kompensasi kepada peserta manapun yang	0	0	4	25	51	367	3,67	Baik

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5			
	menderita suatu resiko tertentu.								
23.	Kontrak pokok yang terdapat dalam takaful meliputi kontrak diantara peserta takaful dan kontrak antara para peserta dan operator.	0	0	6	19	55	369	3,69	Baik
24.	Tabarru' adalah kontrak diantara peserta takaful dan operator.	60	3	11	5	1	124	1,24	Sangat Buruk
25.	Wakalah adalah akad pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan.	0	0	2	15	60	367	3,67	Baik
							12.082	4,83	Sangat Baik

Pada tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa nilai dari jawaban responden mengenai variabel literasi keuangan syariah yang terdiri dari 25 pernyataan dengan jumlah keseluruhan skor 12.082 tanggapan dan rata-rata hitung 4,83 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis dari tanggapan responden dapat dilihat bahwa tingkat literasi keuangan syariah sangat baik. Hal

tersebut didukung oleh mata kuliah akuntansi syariah dan operasional bank syariah yang telah ditempuh oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP reguler pagi angkatan 2019.

Selain itu, dari semua pernyataan terdapat skor yang paling rendah yaitu sebesar 1,24 pernyataan tersebut mengenai investasi dan asuransi syariah.

**Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Mengenai Variabel X2**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Bekerja pada Perbankan Syariah lebih meningkatkan keislaman diri.	0	3	4	11	62	372	3,72	Baik
2.	Bekerja pada Perbankan Syariah lebih tenang karena dalam Perbankan Syariah menjauhi larangan agama.	0	1	3	15	61	376	3,76	Baik
3.	Lingkungan di Perbankan Syariah memberikan wadah untuk belajar tentang Islam lebih mendalam	0	1	4	5	70	384	3,84	Baik
4.	Perbankan Syariah bisa menjadi salah satu wadah dakwah bagi	0	0	3	12	65	382	3,82	Baik

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5			
	sesama teman kerja maupun di lingkungan Masyarakat.								
5.	Pada Perbankan Syariah dijadwalkan istirahat untuk beribadah.	0	1	4	5	70	384	3,84	Baik
							1.898	3,79	7,79

Pada tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai dari jawaban responden mengenai variabel religiusitas yang terdiri dari 5 pernyataan dengan jumlah keseluruhan skor 1.898 tanggapan dan rata-rata hitung 3,79 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis dari tanggapan responden dapat dilihat bahwa tingkat religiusitas responden baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden akan bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya terhadap agama yang dipercayai.

Selain itu, dari semua pernyataan terdapat skor yang paling rendah yaitu sebesar 3,72 pernyataan tersebut mengenai bekerja pada Perbankan Syariah dapat meningkatkan keIslaman diri.



**Tabel 4. 12 Tanggapan Responden Mengenai X3**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Pada Perbankan Syariah memberikan jaminan di masa depan.	0	0	4	25	51	367	3,67	Baik
2.	Pada Perbankan Syariah kenaikan gaji lebih cepat.	0	0	17	32	31	334	3,34	Baik
3.	Gaji awal Perbankan Syariah tinggi.	0	0	16	24	42	354	3,54	Baik
4.	Mendapatkan bonus ketika berprestasi dan lembur.	0	0	12	32	36	344	3,44	Baik
5.	Pada Perbankan Syariah gaji akan dipotong zakat sehingga memudahkan karyawan.	0	0	10	27	43	353	3,53	Baik
							1.752	3,50	Baik

Pada tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa nilai dari jawaban responden mengenai variabel penghargaan finansial yang terdiri dari 5 pernyataan dengan jumlah keseluruhan skor 1.752 tanggapan dan rata-rata hitung 3,50 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis dari tanggapan responden dapat dilihat bahwa pengetahuan mengenai penghargaan finansial pada Perbankan Syariah responden baik. Semakin besar pengetahuam

mahasiswa tentang penghargaan finansial atau penghasilan yang diperoleh maka akan banyak mahasiswa tertarik (Candraning & Muhammad, 2017).

Selain itu, dari semua pernyataan terdapat skor yang paling rendah yaitu sebesar 3,34 pernyataan tersebut kenaikan gaji pada Perbankan Syariah yang lebih cepat.

**Tabel 4. 13 Tanggapan Responden Mengenai Variabel X4**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Merupakan pekerjaan yang sesuai dengan prinsip syariat Islam.	0	0	0	24	56	376	3,76	Baik
2.	Lingkungan kerja lebih memperhatikan sikap akhlaqul karimah.	0	0	8	27	45	357	3,57	Baik
3.	Lingkungan kerja yang mengedepankan prinsip amanah dan kejujuran.	0	0	4	27	49	365	3,65	Baik
4.	Lingkungan kerja yang mengedepankan prinsip kekeluargaan dan tolong menolong.	0	0	3	28	49	366	3,66	Baik
5.	Lebih memberikan kesempatan untuk melaksanakan ibadah dan kegiatan yang Islami.	0	0	3	26	51	368	3,68	Baik

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5			
6.	Seimbang antara bekerja dan beribadah.	0	0	3	23	54	371	3,71	Baik
							2.203	3,67	Baik

Pada tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa nilai dari jawaban responden mengenai variabel lingkungan kerja yang terdiri dari 6 pernyataan dengan jumlah keseluruhan skor 2.203 tanggapan dan rata-rata hitung 3,67 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis dari tanggapan responden dapat dilihat bahwa pengetahuan mengenai lingkungan kerja pada Perbankan Syariah responden baik. Semakin sesuai lingkungan kerja dengan prinsip syariah maka mahasiswa akan lebih memilih bekerja di Perbankan Syariah.

Selain itu, dari semua pernyataan terdapat skor yang paling rendah yaitu sebesar 3,57 pernyataan tersebut mengenai lingkungan kerja yang lebih memperhatikan akhlaqul karimah.

**Tabel 4. 14 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Y**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Agar pengetahuan syariah yang telah	0	0	0	24	56	376	3,76	Baik

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5			
	dipelajari dimasa kuliah tidak sia-sia.								
2.	Saya berminat berkarir di Perbankan Syariah karena semakin dibutuhkannya tenaga kerja di Perbankan Syariah.	0	0	5	30	45	360	3,6	Baik
3.	Saya tertarik bekerja di Perbankan Syariah karena menerapkan prinsip syariah islam dalam segi ekonominya.	0	0	6	25	49	363	3,63	Baik
4.	Kondisi lingkungan yang memotivasi untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah.	0	0	5	22	53	368	3,68	Baik
							1.467	3,66	Baik

Pada tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa nilai dari jawaban responden mengenai variabel minat yang terdiri dari 4 pernyataan dengan jumlah keseluruhan skor 1.467 tanggapan dan rata-rata hitung 3,66 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis dari tanggapan responden dapat dilihat bahwa minat berkarir di Perbankan Syariah responden baik.

Selain itu, dari semua pernyataan terdapat skor yang paling rendah yaitu sebesar 3,6 pernyataan tersebut minat berkarir karena dibutuhkannya tenaga kerja di Perbankan Syariah.

#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan. Apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika koefisien Exact Sig. pada output Kolmogorov-Smirnov test > dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,50). Adapun hasil normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07095507
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.078
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.355
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023**

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,355 atau lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

#### 4.1.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independent (variabel bebas) pada model regresi. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat hasil *output* perhitungan menggunakan SPSS 26, yakni sebagai berikut:

**Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinieritas**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.819	1.902		3.060	.003		
	X2	.209	.062	.342	3.395	.001	.758	1.320
	X4	.106	.056	.183	1.904	.061	.836	1.196
	X3	.110	.054	.212	2.046	.044	.716	1.397
	X1	.025	.016	.156	1.582	.118	.793	1.262

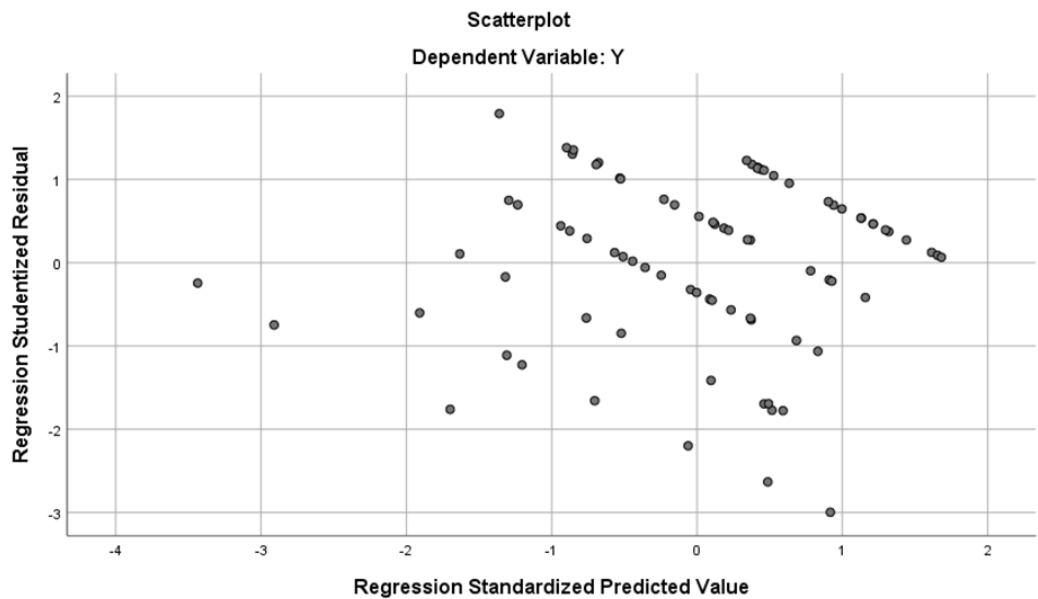
a. Dependent Variable: Y

**Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023**

Variabel-variabel independen dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai toleran lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10,0. Maka berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.18 di atas, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada keempat variabel. Karena nilai toleran untuk variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,793 atau ( $>0,10$ ), variabel religiusitas sebesar 0,758 atau ( $>0,10$ ), variabel penghargaan finansial sebesar 0,716 atau ( $>0,10$ ), dan variabel lingkungan kerja sebesar 0,836 atau ( $>0,10$ ). Serta nilai VIF dari variabel literasi keuangan syariah sebesar 1.262 atau ( $<10$ ), variabel religiusitas sebesar 1.320 atau ( $<10$ ), variabel penghargaan finansial sebesar 1.397 atau ( $<10$ ), dan variabel lingkungan kerja sebesar 1.196 atau ( $<10$ ).

#### **4.1.4.3 Uji Heteroskedastitas**

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dari model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastitas dan jika berbeda disebut heteroskedastitas. Berdasarkan hasil pengolahan data, uji heteroskedastitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar berikut:

**Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil pengujian uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Scatterplot, dapat dilihat bahwa titik-titik tidak ada pola yang jelas dan sebaran data menyebar di atas atau di bawah angka 0 maka dapat disimpulkan data tidak terjadi gejala atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

#### **4.1.5 Analisis Regresi Berganda**

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent yaitu literasi keuangan syariah, religiusitas, penghargaan finansial dan lingkungan kerja terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah, maka



digunakan uji linier berganda. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda tiga prediktor, Rumus regresi berganda tiga prediktor adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 18 Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.819	1.902		3.060	.003		
	X2	.209	.062	.342	3.395	.001	.758	1.320
	X4	.106	.056	.183	1.904	.061	.836	1.196
	X3	.110	.054	.212	2.046	.044	.716	1.397
	X1	.025	.016	.156	1.582	.118	.793	1.262

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel berikut dapat dilihat uji regresi berada menggunakan SPSS 26, yaitu:

$$Y = 5,819 + 0,025 X1 + 0,209 X2 + 0,110 X3 + 0,106 X4$$

Persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yang didapat sebesar 5,819 maka memiliki arti bahwa apabila variabel literasi keuangan syariah, religiusitas, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja konstanta diasumsikan bernilai 0 maka nilai minat berkarir di Perbankan Syariah adalah 5,819.
- b. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah positif sebesar 0,025 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel literasi keuangan syariah akan menyebabkan kenaikan pada minat berkarir di Perbankan Syariah sebesar 0,025.

- c. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas positif sebesar 0,209 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel religiusitas akan menyebabkan kenaikan pada minat berkarir di Perbankan Syariah sebesar 0,025.
- d. Nilai koefisien regresi variabel penghargaan finansial positif sebesar 0,110 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel penghargaan finansial akan menyebabkan kenaikan pada minat berkarir di Perbankan Syariah sebesar 0,110.
- e. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja positif sebesar 0,106 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel lingkungan kerja akan menyebabkan kenaikan pada minat berkarir di Perbankan Syariah sebesar 0,106.

#### 4.1.6 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apabila dinyatakan dengan fungsi linier dan diukur dengan nilai yang disebut koefisien korelasi. Hasil uji korelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 19 Hasil Uji Korelasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.423	.392	1.09914

a. Predictors: (Constant), X1, X4, X2, X3

**Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023**

Berdasarkan tabel di atas, hasil korelasi antara variabel independen dengan dependen sebesar 0,650 hasil korelasi tersebut berada pada kriteria tingkat hubungan yang kuat yakni  $>0,60$  sampai  $<0,799$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat dan searah antara variabel independen literasi keuangan syariah, religiusitas, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja dengan variabel dependen minat berkarir di Perbankan Syariah.

#### 4.1.7 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi independen. Berikut hasil pengolahan data uji koefien determinasi dengan program SPSS 26:

**Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.423	.392	1.09914

a. Predictors: (Constant), X1, X4, X2, X3

**Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023**

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil koefisien determinasi dengan variabel independen melalui hasil perhitungan  $R^2 = 0,392 \times 100\% = 39,2\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 39,2% kontribusi pengaruh variabel literasi keuangan syariah, religiusitas, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja memberikan sumbangan pengaruh

secara bersama-sama sebesar 39,2% terhadap variabel minat berkarir di Perbankan Syariah dan sisanya 60,8% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

#### 4.1.8 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis penelitian didasarkan jika nilai sig.  $<0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen jika sig.  $>0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, berarti variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil pengolahan data uji statistik t dengan program SPSS 26:

**Tabel 4. 21 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.819	1.902		3.060	.003
	X1	.025	.016	.156	1.582	.118
	X2	.209	.062	.342	3.395	.001
	X3	.110	.054	.212	2.046	.044
	X4	.106	.056	.183	1.904	.061

a. Dependent Variable: Y

**Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023**

#### 4.1.9 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji f)

Uji statistik f digunakan untuk menguji seluruh variabel independent yang diteliti, apakah memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel

dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, apabila probabilitas signifikansi  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak dan apabila probabilitas signifikansi  $<0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Berikut hasil pengolahan data uji statistik f dengan program SPSS 26:

**Tabel 4. 22 Hasil Uji Simultan (Uji f)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.379	4	16.595	13.736	.000 <sup>b</sup>
	Residual	90.609	75	1.208		
	Total	156.987	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X4, X2, X3

**Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023**

## 4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian data yang diolah SPSS 26 dapat diketahui pembahasan mengenai uji statistik t dan uji statistik f sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah

Dari hasil pengujian yang disajikan pada tabel, diperoleh hasil perhitungan statistik uji t dengan arah koefisien yang dihasilkan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  1,582 atau lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,668 dengan nilai signifikansi 0,118 lebih besar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah karena nilai signifikansi sebesar 0,118 lebih

besar dari tingkat alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 atau 5%. Artinya hipotesis yang dirumuskan peneliti diterima (**H<sub>0</sub> diterima H<sub>a</sub> ditolak**).

Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah tidak mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah. Hal tersebut didukung dengan pernyataan terhadap responden bahwa pengetahuan mengenai larangan riba, gharar, masyir, pengetahuan mengenai akad-akad dan ruang lingkup pada keuangan Islam yang dimiliki mahasiswa tidak mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP berkarir di Perbankan Syariah.

## **2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah**

Dari hasil pengujian yang disajikan pada tabel, diperoleh hasil perhitungan statistik uji t dengan arah koefisien yang dihasilkan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  3,395 atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,668 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah karena nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 atau 5%. Artinya hipotesis dirumuskan peneliti diterima (**H<sub>0</sub> ditolak H<sub>a</sub> diterima**).

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah pada mahasiswa. Hal tersebut didukung dengan pernyataan terhadap responden bahwa semakin tinggi

tingkat religiusitas seorang mahasiswa maka akan lebih berminat untuk bekerja pada Perbankan Syariah karena pada Perbankan Syariah dalam kegiatan operasionalnya meninggalkan riba, menjauhi agama, dan menawarkan lingkungan kerja yang sesuai dengan aturan agama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Candraning & Muhammad, 2017) yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Ariska, 2020) yang memperoleh hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

### **3. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah**

Dari hasil pengujian yang disajikan pada tabel, diperoleh hasil perhitungan statistik uji t dengan arah koefisien yang dihasilkan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  2,046 atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,668 dengan nilai signifikansi 0,044 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah karena nilai signifikansi sebesar 0,044 lebih kecil dari tingkat alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 atau 5%. Artinya hipotesis dirumuskan peneliti diterima ( **$H_0$  ditolak  $H_a$  diterima**).

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah pada mahasiswa.

Hal tersebut didukung dengan pernyataan terhadap responden bahwa semakin besar pengetahuan mahasiswa mengenai penghargaan finansial pada Perbankan Syariah seperti mengetahui mengenai jaminan masa depan, kenaikan gaji, gaji awal, bonus, dan zakat yang dapat langsung dipotong dari gaji karyawan maka akan banyak mahasiswa tertarik berkarir di Perbankan Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dayanti, 2023) yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Huda, Afifuddin, & Sari, 2021) yang memperoleh hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

#### **4. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah**

Dari hasil pengujian yang disajikan pada tabel, diperoleh hasil perhitungan statistik uji t dengan arah koefisien yang dihasilkan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  1.904 atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,668 dengan nilai signifikansi 0,061 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah karena nilai signifikansi sebesar 0,061 lebih besar dari tingkat alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 atau 5%. Artinya hipotesis dirumuskan peneliti diterima ( **$H_0$  diterima  $H_a$  ditolak**).



Hasil ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah pada mahasiswa. Hal tersebut didukung dengan pernyataan terhadap responden bahwa semakin sesuai lingkungan kerja dengan prinsip syariah maka mahasiswa tersebut akan lebih berminat memilih berkarir di Perbankan Syariah. Karena mahasiswa tersebut akan merasa tenang memilih bekerja di lingkungan kerja yang dapat membangun ukhuwah, aman, dan Islami dikarenakan adanya keseimbangan antara bekerja dan beribadah.

#### **5. Pembahasan Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)**

Pembahasan dari hasil uji signifikansi simultan (uji f) pada tabel di atas didapatkan nilai  $f_{hitung}$  13,736 lebih besar dari  $f_{tabel} = n-k-1 (80-4-1) = 75$  dengan nilai 2,49 sedangkan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil ( $<0,05$ ) maka  **$H_0$  ditolak  $H_a$  diterima**, sehingga literasi keuangan syariah, religiusitas, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir di Perbankan Syariah.

Hasil pengolahan data juga menunjukkan bahwa sebesar 39,2% kontribusi pengaruh variabel literasi keuangan syariah, religiusitas, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama sebesar 39,2% terhadap variabel minat berkarir di Perbankan Syariah dan sisanya 60,8% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

Hal tersebut didukung pernyataan terhadap responden, bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi, latar belakang kepercayaan seseorang yang akan menuntun seseorang untuk berperilaku sesuai dengan keyakinan yang dipercayai, pengetahuan mengenai penghargaan finansial, dan kesesuaian lingkungan kerja dengan prinsip syariah yang diyakini keyakinannya dapat menjadi alternatif pilihan dalam menentukan karirnya yang kemudian memunculkan minat mahasiswa berkarir atau menentukan karirnya di Perbankan Syariah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan syariah (X1) tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,118 lebih kecil dari 0,05 terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah (Y).
2. Variabel religiusitas (X2) berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,111 lebih kecil dari 0,05 terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah (Y).
3. Variabel penghargaan finansial (X3) berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,044 lebih kecil dari 0,005 terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah (Y).
4. Variabel lingkungan kerja (X4) berpengaruh tidak signifikan dengan nilai signifikansi 0,061 lebih besar dari 0,05 terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah (Y).
5. Variabel literasi keuangan syariah (X1), religiusitas (X2), penghargaan finansial (X3), dan lingkungan kerja (X4) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah (Y).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP reguler pagi angkatan 2019, maka penulis mengajukan saran untuk mahasiswa, sebagai bahan pertimbangan mereka dalam mengambil keputusan untuk berkarir di Perbankan Syariah serta bagi perguruan tinggi agar penelitian ini memberikan nilai tambah sebaiknya lebih meningkatkan kualitas pengajaran dan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti *workshop*, seminar dll tentang karir di Perbankan Syariah. Dengan demikian akan memberikan gambaran bagi mahasiswa dan meningkatkan minat mereka untuk berkarir Perbankan Syariah. Untuk Universitas Sangga Buana YPKP Bandung penulis menyarankan adanya program studi khusus ekonomi Islam atau tambahan mata kuliah berbasis syariah yang dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan mahasiswa agar mahasiswa lebih berminat menentukan karirnya di Perbankan Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, R. M., & Purnomo, A. S. 2021. *Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah*. Jurnal Administrasi Kantor, Volume 9 No. 1, 1-12.
- Agustini, S. H. 2020. *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah*. Economics Bosowa Journal Edisi XXXIV.
- Ariska, D. 2020. *Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Syariah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah*. Volume 05 No. 02.
- Candraning, C., & Muhammad, R. 2017. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga keuangan Syariah*. Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam. Volume 3 No. 2, 90-98.
- Dayshandi, D., Handayani, S. R., & Yaningwati, F. 2015. *Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)*. Jurnal Perpajakan (JEJAK). Volume 1, 9-19.
- Depdiknas. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, S. B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwijayanty, R., & Sopian, I. 2019. *Influencing Factors on Students ' Career Interests in Islamic Financial Institutions*. The International Journal of Business Review (The Jobs Review), 2 (2), 133-142. doi: <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/tjr.v2i2.21492>
- Dayanti, E. 2023. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Norma subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah*.

- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Huda, A., Afifuddin., & Sari, Arista, Fauzi Kartika. 2021. *Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pemahaman spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Syariah..* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. E-JRA Vol. 10 No. 07 Agustus 2021.
- Hussein, M. A. 2021. *langit7*. Retrieved from langit7.id: <https://langit7.id/read/4477/1/sinergi-perbankan-syariah-dan-perguruan-tinggi-tingkatkan-literasi-dan-sdm-1632395350>
- ICD Refinitiv, I. R. (2022). *Islamic Finance Development Indicator*.
- Indarto. 2017. *Pengindraan jauh metode analisis dan interpretasi citra satelit*. Yogyakarta: Andi.
- Jalaluddin. 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2013. *Industri Jasa Keuangan Syariah*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2022. *Statistik Perbankan Syariah 2022*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2017. *Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Revisi 2017*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2023. *Siaran Pers OJK Aturan Baru Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan. 2023*.
- Mappiare, A. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Sari, M. (2013). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 13 No. 2.
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nelafana, W. 2021. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah*.
- Rachmatulloh, D. P. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Milenial Indonesia)*.
- Rahim, et al. .2016. *Islamic Financial Literacy and its Detereminants among University Students: An Exploratory Factor Analysis*. International Journal of Economics and Financial Issues, 6(S7), 32-35.
- Rivai, V. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ruwaidah, S. H. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*.
- Sihombing, R. G. 2019. *Pengaruh pengetahuan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah*.
- Sjahdeini, S. R. 2014. *PERBANKAN SYARIAH Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*. Jakarta: KENCANA.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. 1994. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suryobroto, S. 1988. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syaltut, M. 1970. *Al-Islam: Aqidah wa Syariah*.
- Wahyu, R. 2019. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh*.
- Yulianto, A. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah*.



## KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr. wb,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, RELIGIUSITAS, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Priya Syifa Nabila

NPM : 1112190176

Program Studi : S1 Akuntansi

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

### A. Identitas Responden

Nama :

Program Studi :

Apakah Anda mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP?

Ya

Tidak

Apakah Anda telah menempuh mata kuliah Akuntansi Syariah/Operasional Bank Syariah?

Ya

Tidak

### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Isilah kuesioner ini sesuai dengan penilaian anda, dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia:

- SS : Sangat Setuju  
 ST : Setuju  
 RG : Ragu-ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

#### 1. Literasi Keuangan Syariah (X<sub>1</sub>)

No	Pertanyaan	STS	TS	RG	ST	SS
1	Saya memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik berkaitan dengan konsep dasar keuangan Islam.					
2	Sumber hukum Islam yang telah disepakati kebanyakan ulama ada empat yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah, 'Ijma dan Qiyas.					
3	Prinsip dasar keuangan syariah adalah adanya larangan riba (bunga), ketidakpastian (gharar), dan perjudian (maysir).					
4	Riba adalah penambahan pendapatan secara batil dan tidak sah di dalam melakukan transaksi baik secara kualitas maupun kuantitas.					
5	Gharar merupakan transaksi yang mengandung ketidakjelasan atau keraguan.					
6	Maysir merupakan transaksi yang digantungkan kepada sesuatu yang tidak pasti					

	dan mengandung unsur judi, taruhan atau permainan yang beresiko.					
7	Semua transaksi harus didasarkan pada akad yang diakui oleh syariah.					
8	Saya memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik berkaitan dengan pembiayaan syariah.					
9	Akad yang digunakan dalam sistem pembiayaan syariah adalah Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Salam, Istishna, Ijarah, dan Qardh.					
10	Akad mudharabah memiliki resiko tinggi karena pemilik dana tidak boleh ikut campur dalam pengelolaan usaha kecuali sebatas memberikan saran-saran dan melakukan pengawasan.					
11	Dalam kontrak musyarakah setiap mitra harus memberi kontribusi dalam modal dan pekerjaan.					
12	Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati antara penjual dan pembeli.					
13	Dalam akad salam harga, spesifikasi, karakteristik, kualitas, kuantitas dan waktu penyerahan aset yang dipesan sudah ditentukan dan disepakati ketika akad terjadi.					
14	Istishna adalah akad jual beli antara pemebli dan produsen yang sekaligus bertindak sebagai penjual.					
15	Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa.					
16	Akad Qardh merupakan meminjamkan dengan mengharapkan imbalan.					
17	Saya memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik berkaitan dengan pembiayaan syariah.					
18	Wadiah adalah akad penitipan dari pihak yang mempunyai uang/barang kepada pihak yang menerima titipan dengan catatan kapanpun					

	titipan diambil pihak penerima titipan wajib menyerahkan kembali uang/barang titipan tersebut dan yang dititipi menjadi penjamin pengembalian barang titipan.					
19	Wadiah diklasifikasikan menjadi dua tipe yaitu wadiah yad Amanah dan wadiah yad dhamanah.					
20	Wadiah yad Amanah dimana uang/barang yang dititipkan boleh digunakan oleh penerima titipan.					
21	Saya memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik berkaitan dengan pembiayaan syariah.					
22	Takaful merupakan sebuah sistem dimana para peserta menyumbang secara regular ke dalam suatu dana bersama, dan berinteraksi secara bersama-sama menjamin satu sama lain, yakni dengan memberi kompensasi kepada peserta manapun yang menderita suatu resiko tertentu.					
23	Kontrak pokok yang terdapat dalam takaful meliputi kontrak diantara peserta takaful dan kontrak antara para peserta dan operator.					
24	Tabarru' adalah kontrak diantara peserta takaful dan operator.					
25	Wakalah adalah akad pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan.					

## 2. Religiusitas (X<sub>2</sub>)

No	Pertanyaan	STS	TS	RG	ST	SS
1	Bekerja pada Perbankan Syariah akan lebih meningkatkan keislaman diri.					
2	Bekerja pada Perbankan Syariah akan lebih tenang karena dalam Perbankan Syariah menjauhi larangan agama.					
3	Lingkungan di Perbankan Syariah memberikan wadah untuk belajar tentang Islam lebih mendalam					

4	Perbankan Syariah bisa dijadikan salah satu wadah dakwah bagi sesama teman kerja maupun di lingkungan Masyarakat					
5	Pada Perbankan Syariah dijadwalkan istirahat untuk beribadah.					

### 3. Penghargaan Finansial (X<sub>2</sub>)

No	Pertanyaan	STS	TS	RG	ST	SS
1	Pada Perbankan Syariah akan memberikan jaminan di masa depan.					
2	Pada Perbankan Syariah kenaikan gaji akan lebih cepat.					
3	Gaji awal di Perbankan Syariah tinggi.					
4	Akan mendapatkan bonus ketika berprestasi dan lembur.					
5	Pada Perbankan Syariah gaji akan dipotong zakat sehingga memudahkan karyawan.					

### 4. Lingkungan Kerja (X<sub>3</sub>)

No	Pertanyaan	STS	TS	RG	ST	SS
1	Merupakan pekerjaan yang sesuai dengan prinsip syariat Islam.					
2	Lingkungan kerja lebih memperhatikan sikap akhlaqul karimah.					
3	Lingkungan kerja yang mengedepankan prinsip amanah dan kejujuran.					
4	Lingkungan kerja yang mengedepankan prinsip kekeluargaan dan tolong menolong.					
5	Lebih memberikan kesempatan untuk melaksanakan ibadah dan kegiatan yang Islami.					
6	Seimbang antara bekerja dan beribadah.					

**5. Minat (X<sub>4</sub>)**

No	Pertanyaan	STS	TS	RG	ST	SS
1	Agar pengetahuan syariah yang telah dipelajari dimasa kuliah tidak sia-sia.					
2	Saya berminat berkarir di Perbankan Syariah karena semakin dibutuhkannya tenaga kerja di Perbankan Syariah.					
3	Saya tertarik bekerja di Perbankan Syariah karena menerapkan prinsip syariah islam dalam segi ekonominya.					
4	Kondisi lingkungan yang memotivasi untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah.					

## LAMPIRAN

### Lampiran I

#### Tabulasi Data

Minat Berkarir di Perbankan Syariah					
No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Total
1	5	5	5	5	20
2	4	5	4	5	18
3	4	5	5	5	19
4	4	5	4	5	18
5	5	4	5	5	19
6	5	5	5	5	20
7	5	5	4	5	19
8	4	5	5	4	18
9	4	5	5	5	19
10	4	5	4	5	18
11	5	5	5	5	20
12	4	4	4	5	17
13	5	4	5	5	19
14	4	5	5	4	18
15	5	5	5	4	19
16	5	5	5	5	20
17	4	4	4	4	16
18	5	4	4	5	18
19	4	3	5	5	17
20	5	5	5	5	20
21	5	5	4	5	19
22	5	5	5	5	20
23	4	5	5	5	19
24	4	5	3	5	17
25	4	5	4	5	18
26	5	5	5	5	20
27	4	5	5	5	19
28	4	5	4	4	17
29	5	4	5	5	19
30	5	5	5	5	20
31	5	4	5	4	18
32	4	4	4	4	16
33	5	5	5	5	20
34	4	5	5	5	19
35	5	3	5	5	18

36	4	4	4	4	16
37	5	4	4	4	17
38	5	5	5	5	20
39	5	5	5	4	19
40	5	4	4	5	18
41	5	5	5	5	20
42	5	5	4	5	19
43	5	5	3	5	18
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	4	19
46	4	5	5	4	18
47	5	4	5	5	19
48	5	5	5	5	20
49	5	4	4	5	18
50	4	5	5	5	19
51	5	5	5	5	20
52	5	3	5	4	17
53	5	5	5	5	20
54	5	4	5	5	19
55	5	5	5	5	20
56	5	4	5	4	18
57	5	4	5	5	19
58	5	4	5	4	18
59	5	4	4	4	17
60	4	4	4	4	16
61	5	5	3	5	18
62	5	5	5	5	20
63	5	4	5	5	19
64	5	3	4	3	15
65	5	4	4	3	16
66	5	5	5	5	20
67	4	4	3	4	15
68	5	4	5	5	19
69	5	4	4	5	18
70	5	4	3	4	16



71	5	5	5	5	20
72	4	3	5	5	17
73	5	4	5	4	18
74	5	5	5	5	20
75	5	5	4	5	19
76	5	4	4	5	18
77	4	4	4	4	16
78	5	4	4	4	17
79	5	5	5	5	20
80	5	4	3	3	15

No	Literasi Keuangan Syariah (X1)																									Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	120	
2	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	1	4	5	5	4	5	5	4	3	5	110
3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	113
4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	108
5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	4	5	5	1	4	5	5	1	4	97
6	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	1	4	5	5	1	5	106
7	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	5	3	4	4	1	4	4	4	1	3	4	3	1	3	83
8	5	4	5	5	5	5	4	5	4	2	4	4	5	4	4	1	4	5	5	1	5	4	5	1	4	100
9	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	1	3	4	4	1	4	4	4	1	4	94
10	4	3	3	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	1	4	5	4	1	3	5	4	1	5	94
11	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	1	5	111
12	3	4	3	4	3	5	5	4	4	1	3	4	5	4	5	2	4	4	5	1	4	3	4	3	4	91
13	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	1	4	5	5	1	5	4	5	3	5	103
14	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	111
15	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	1	4	5	4	1	5	4	3	1	5	99
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	1	5	115
17	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	4	1	3	107
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	1	4	5	3	1	5	108
19	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	3	3	1	4	3	5	1	5	5	5	1	5	94
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	1	5	113
21	5	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	3	4	1	3	3	3	1	3	93
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	119
23	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	1	3	4	5	1	3	105
24	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	4	5	5	1	5	113
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	4	1	3	110
26	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	98
27	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	1	5	4	5	1	4	5	4	1	5	100
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	3	1	5	110
29	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	5	3	1	5	5	5	1	5	5	5	1	5	104
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	4	4	1	5	110
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	4	112
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	5	113
33	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	5	110
34	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	5	108
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	5	113

36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	4	5	1	5	112	
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	1	5	4	5	1	5	111	
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	5	5	5	3	5	116	
39	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	1	5	5	5	1	5	5	5	1	5	108	
40	4	4	4	3	4	5	4	5	3	5	3	5	3	5	4	1	5	5	5	1	5	5	4	1	5	98	
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	121	
42	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	4	5	1	5	109	
43	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	5	109	
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	120	
45	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	3	5	1	5	3	5	1	5	5	5	1	5	104	
46	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	5	106	
47	5	4	5	4	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	3	2	3	5	3	5	4	5	3	5	103	
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	3	5	118	
49	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	5	5	1	5	5	5	1	5	109
50	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	1	5	5	5	1	4	5	4	1	5	102	
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	119	
52	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	4	5	1	5	109	
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	2	5	118	
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	1	5	4	5	1	5	111	
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	2	5	116	
56	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	1	5	5	5	1	5	5	5	3	5	109	
57	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	1	5	4	5	1	4	5	5	1	5	107	
58	5	5	3	3	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	5	3	3	1	3	3	4	1	4	84	
59	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	5	110	
60	5	4	3	3	4	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	1	5	3	5	1	5	3	5	1	5	93	
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	103
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	5	5	5	1	5	114	
63	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	1	4	5	4	1	4	87
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	1	4	4	4	1	4	108
65	5	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	4	5	1	5	103	
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	1	5	115	
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	1	5	4	5	1	4	4	5	1	5	106	
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	4	5	1	5	4	5	1	4	109
69	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	5	4	5	1	5	4	5	1	4	100
70	5	4	5	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	1	5	4	5	1	5	5	4	1	5	98

71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	2	5	117
72	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	4	5	1	5	111
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	4	5	5	1	5	112
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	121	
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	1	4	4	4	1	5	109	
76	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	1	5	5	5	1	4	4	5	1	5	103	
77	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	1	5	3	4	1	5	5	5	1	5	103
78	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	1	5	5	5	1	4	4	5	1	4	104
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	119
80	5	4	5	2	4	5	4	3	3	5	3	4	2	2	2	1	3	4	4	1	2	4	3	1	4	80

Religiusitas (X2)						
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.4	Total
1	5	4	5	4	5	23
2	3	4	3	5	4	19
3	5	4	5	4	3	21
4	4	4	3	4	5	20
5	4	4	4	4	5	21
6	4	5	4	5	4	22
7	4	4	5	4	5	22
8	3	5	5	5	3	21
9	4	4	5	4	4	21
10	5	4	5	4	5	23
11	5	5	5	4	5	24
12	4	5	2	3	4	18
13	5	4	5	4	5	23
14	5	4	3	4	5	21
15	2	3	4	5	5	19
16	5	4	5	4	5	23
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	4	5	5	24
19	5	4	3	2	5	19
20	5	4	5	5	5	24
21	5	4	3	3	4	19
22	5	5	5	4	5	24
23	4	3	3	3	4	17
24	4	4	5	5	5	23
25	5	4	5	5	5	24
26	5	5	4	5	5	24
27	5	4	5	4	5	23
28	5	4	3	3	3	18
29	5	4	4	4	4	21
30	5	5	5	5	4	24
31	4	4	4	4	4	20
32	5	3	4	5	5	22
33	5	3	4	5	5	22
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	5	5	5	23

36	5	5	4	5	5	24
37	5	5	3	4	5	22
38	5	5	4	4	5	23
39	5	5	4	5	5	24
40	4	4	4	5	5	22
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	4	4	4	20
43	5	4	4	5	5	23
44	5	5	3	5	5	23
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	5	4	5	24
48	5	5	5	5	5	25
49	5	4	5	4	5	23
50	5	4	4	4	5	22
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	4	5	5	24
53	5	5	5	5	5	25
54	5	4	4	4	5	22
55	5	5	5	5	5	25
56	4	4	4	5	4	21
57	4	4	4	4	4	20
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	5	4	24
60	4	5	5	4	5	23
61	5	4	5	4	4	22
62	5	5	4	5	5	24
63	5	4	4	5	5	23
64	4	3	3	3	3	16
65	4	3	3	3	5	18
66	5	4	4	5	4	22
67	4	3	4	3	4	18
68	5	5	5	5	5	25
69	5	4	4	5	5	23
70	4	4	3	3	4	18

71	5	4	5	5	5	24
72	4	4	3	4	4	19
73	5	4	5	4	5	23
74	5	5	4	4	4	22
75	5	5	5	5	5	25
76	5	4	4	4	4	21
77	5	4	5	4	4	22
78	4	5	5	4	5	23
79	5	5	5	5	5	25
80	4	3	3	4	3	17

Penghargaan Finansial (X3)						
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
1	5	4	5	4	5	23
2	3	3	3	5	5	19
3	4	4	5	4	3	20
4	4	4	3	3	4	18
5	5	4	5	4	4	22
6	5	5	5	4	5	24
7	4	4	5	5	4	22
8	3	3	4	3	4	17
9	3	4	3	4	5	19
10	5	3	3	3	3	17
11	5	4	5	4	5	23
12	4	3	3	3	4	17
13	3	4	5	4	4	20
14	5	4	4	4	4	21
15	5	4	5	5	5	24
16	5	4	5	5	5	24
17	5	4	4	3	4	20
18	5	3	4	3	4	19
19	4	4	3	4	3	18
20	5	5	5	5	4	24
21	5	5	5	5	5	25
22	5	4	4	5	5	23
23	4	4	3	4	4	19
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	3	4	4	19
26	5	5	5	5	5	25
27	4	5	4	5	4	22
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	4	24
30	5	5	5	5	5	25
31	4	3	4	5	5	21
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	4	5	24
34	4	5	4	5	4	22
35	5	5	5	5	5	25



36	5	5	5	5	5	25
37	5	4	3	4	3	19
38	4	5	5	5	4	23
39	5	5	5	5	5	25
40	5	4	4	4	5	22
41	4	5	5	5	5	24
42	5	5	5	5	3	23
43	4	3	3	4	5	19
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	4	5	5	24
46	4	4	4	4	4	20
47	5	3	4	3	4	19
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	4	4	5	23
50	4	4	4	4	4	20
51	5	4	5	4	5	23
52	5	4	5	4	5	23
53	5	5	5	5	5	25
54	5	4	5	4	5	23
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	5	25
58	4	3	4	3	5	19
59	5	5	5	5	5	25
60	5	3	5	5	5	23
61	5	5	5	5	5	25
62	5	4	5	4	4	22
63	5	5	5	5	5	25
64	4	3	4	3	3	17
65	5	5	4	4	5	23
66	5	4	5	4	5	23
67	4	3	3	3	3	16
68	5	3	3	5	3	19
69	4	4	4	4	4	20
70	4	3	4	3	3	17

71	5	4	4	4	5	22
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	4	5	24
74	5	4	5	5	4	23
75	4	4	4	4	4	20
76	5	5	5	5	5	25
77	4	3	3	4	4	18
78	5	3	5	5	5	23
79	5	5	5	5	5	25
80	4	3	3	3	3	16

Lingkungan Kerja (X4)							
No	X4.4	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	4	4	5	4	25
3	5	5	5	4	5	4	28
4	4	3	3	5	4	5	24
5	5	5	5	3	5	4	27
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	5	4	5	4	5	27
8	5	3	5	5	5	5	28
9	5	4	5	5	4	5	28
10	4	5	4	5	4	5	27
11	4	4	4	4	4	5	25
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	5	5	5	4	4	27
14	4	4	4	3	5	5	25
15	4	4	5	4	5	5	27
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	5	5	3	4	27
19	5	5	5	5	4	5	29
20	5	5	4	4	5	5	28
21	5	4	4	4	4	5	26
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	5	5	5	5	5	29
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	5	5	5	5	5	29
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	5	4	5	5	5	28
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	5	5	4	4	28
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	4	5	5	29
32	5	4	5	4	5	4	27
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	5	5	5	5	4	29

36	5	4	5	4	5	5	28
37	5	4	4	4	5	5	27
38	4	5	4	4	4	4	25
39	4	4	4	5	5	4	26
40	5	5	5	5	5	4	29
41	5	5	5	5	5	5	30
42	4	3	5	4	3	3	22
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	4	4	4	5	5	27
45	5	4	4	5	5	5	28
46	5	4	5	4	4	4	26
47	5	5	5	5	4	5	29
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	3	4	5	5	5	27
50	5	3	5	4	5	4	26
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	4	5	4	5	28
53	5	5	5	5	4	5	29
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	4	4	5	5	28
56	4	4	4	5	4	5	26
57	5	5	5	5	5	5	30
58	5	4	4	4	5	4	26
59	5	3	3	5	4	4	24
60	5	3	4	5	5	5	27
61	5	4	5	4	4	4	26
62	4	4	4	4	4	5	25
63	5	5	5	5	5	5	30
64	4	3	3	3	3	3	19
65	5	5	5	5	4	5	29
66	5	5	4	5	4	5	28
67	5	4	5	4	5	4	27
68	5	4	4	4	4	4	25
69	5	5	4	5	5	5	29
70	4	4	5	4	4	5	26

71	4	4	4	4	4	4	24
72	5	5	5	5	5	5	30
73	5	4	5	4	5	5	28
74	4	5	4	5	5	4	27
75	4	4	5	4	5	4	26
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	3	4	4	4	23
78	5	4	5	5	5	5	29
79	5	5	5	5	5	5	30
80	5	5	5	5	5	5	30

## Lampiran II

### 1. Validitas dan Reabilitas

#### a. Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	-.049	.177	.092	.469**
	Sig. (2-tailed)		.667	.117	.415	<,001
	N	80	80	80	80	80
Y2	Pearson Correlation	-.049	1	.165	.373**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.667		.145	<,001	<,001
	N	80	80	80	80	80
Y3	Pearson Correlation	.177	.165	1	.285*	.666**
	Sig. (2-tailed)	.117	.145		.011	<,001
	N	80	80	80	80	80
Y4	Pearson Correlation	.092	.373**	.285*	1	.709**
	Sig. (2-tailed)	.415	<,001	.011		<,001
	N	80	80	80	80	80
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.469**	.621**	.666**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	80	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	4



X1.15	Pearson Correlation	.137	.441**	.302**	.563**	.188	.376**	.582**	.399**	.404**	.367**	.187	.552**	.522**	.503**	1	.239*	.220*	.301**	.303**	.299**	.270*	.077	.229*	.227*	.066	.650**
	Sig. (2-tailed)	.226	<.001	.006	<.001	.095	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.096	<.001	<.001	<.001		.033	.050	.007	.006	.007	.016	.495	.041	.043	.558	<.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.16	Pearson Correlation	-.103	.257*	.138	.189	.239*	.141	.209	.090	.218	-.047	.096	.055	.112	.018	.239*	1	-.177	.155	.098	.717**	-.105	.290**	.256*	.687**	.055	.357**
	Sig. (2-tailed)	.384	.022	.223	.094	.033	.212	.063	.430	.053	.682	.396	.627	.323	.876	.033		.115	.171	.389	<.001	.356	.009	.022	<.001	.629	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.17	Pearson Correlation	.464**	.481**	.271*	.370**	.219	.394**	.100	.340**	.298**	.208	.318**	.139	.435**	.426**	.220*	-.177	1	.333**	.438**	-.018	.436**	.269*	.325**	-.059	.375**	.561**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.015	<.001	.051	<.001	.380	.002	.007	.064	.004	.217	<.001	<.001	.050	.115		.003	<.001	.872	<.001	.016	.003	.605	<.001	<.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.18	Pearson Correlation	.048	.289**	.376**	.309**	.387**	.324**	.496**	.324**	.431**	.327**	.322**	.317**	.470**	.459**	.301**	.155	.333**	1	.394**	.173	.324**	.388**	.275*	.078	.310**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.670	.009	<.001	.005	<.001	.003	<.001	.003	<.001	.003	.004	.004	<.001	<.001	.007	.171	.003		<.001	.125	.003	<.001	.013	.492	.005	<.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.19	Pearson Correlation	.276*	.254*	.329**	.249*	.236*	.287**	.364**	.231*	.067	.107	.086	.285*	.257*	.495**	.303**	.098	.438**	.394**	1	.130	.472**	.217	.574**	.177	.232*	.555**
	Sig. (2-tailed)	.013	.023	.003	.026	.035	.010	<.001	.039	.552	.346	.447	.010	.021	<.001	.006	.389	<.001	<.001		.249	<.001	.053	<.001	.116	.038	<.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.20	Pearson Correlation	.045	.311**	.220	.238*	.327**	.238*	.256*	.117	.258*	.018	-.029	.193	.177	.135	.299**	.717**	-.018	.173	.130	1	.143	.364**	.185	.787**	.185	.479**
	Sig. (2-tailed)	.694	.005	.050	.034	.003	.033	.022	.300	.021	.874	.801	.086	.116	.233	.007	<.001	.872	.125	.249		.205	<.001	.101	<.001	.101	<.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.21	Pearson Correlation	.242*	.142	.339**	.259*	.215	.146	.114	.357**	.123	.247*	.097	.301**	.383**	.489**	.270*	-.105	.436**	.324**	.472**	.143	1	.297**	.479**	.029	.482**	.542**
	Sig. (2-tailed)	.030	.209	.002	.020	.056	.197	.314	.001	.278	.027	.390	.007	<.001	<.001	.016	.356	<.001	.003	<.001	.205		.007	<.001	.796	<.001	<.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.22	Pearson Correlation	.037	.304**	.390**	.327**	.455**	.074	.211	.085	.173	.175	.159	.245*	.131	.196	.077	.290**	.269*	.388**	.217	.364**	.297**	1	.238*	.230*	.365**	.498**
	Sig. (2-tailed)	.745	.006	<.001	.003	<.001	.512	.060	.455	.124	.120	.159	.028	.246	.081	.495	.009	.016	<.001	.053	<.001	.007		.034	.040	<.001	<.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.23	Pearson Correlation	.266*	.358**	.377**	.340**	.223*	.121	.140	.220*	.147	.133	.251*	.080	.238*	.248*	.229*	.256*	.325**	.275*	.574**	.185	.479**	.238*	1	.182	.385**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.017	.001	<.001	.002	.046	.287	.217	.050	.194	.240	.025	.480	.034	.026	.041	.022	.003	.013	<.001	.101	<.001	.034		.105	<.001	<.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.24	Pearson Correlation	-.053	.210	.057	.095	.185	.183	.175	.083	.124	-.109	-.039	.065	.095	.094	.227*	.687**	-.059	.078	.177	.787**	.029	.230*	.182	1	.098	.339**
	Sig. (2-tailed)	.641	.062	.617	.402	.100	.104	.120	.463	.274	.337	.733	.569	.400	.407	.043	<.001	.605	.492	.116	<.001	.796	.040	.105		.387	.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.25	Pearson Correlation	.080	.200	.330**	.164	.270*	.131	.094	.246*	.081	.271*	.118	.166	.181	.318**	.066	.055	.375**	.310**	.232*	.185	.482**	.365**	.385**	.098	1	.460**
	Sig. (2-tailed)	.480	.075	.003	.145	.016	.248	.408	.028	.473	.015	.297	.141	.109	.004	.558	.629	<.001	.005	.038	.101	<.001	<.001	<.001	.387		<.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.391**	.637**	.582**	.649**	.624**	.514**	.607**	.588**	.613**	.501**	.422**	.510**	.624**	.630**	.650**	.357**	.561**	.637**	.555**	.479**	.542**	.498**	.537**	.339**	.460**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	25

### c. Religiusitas (X2)

#### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.362**	.310**	.181	.380**	.638**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.005	.108	<.001	<.001
	N	80	80	80	80	80	80
X2.2	Pearson Correlation	.362**	1	.337**	.401**	.276*	.700**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.002	<.001	.013	<.001
	N	80	80	80	80	80	80
X2.3	Pearson Correlation	.310**	.337**	1	.422**	.328**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002		<.001	.003	<.001
	N	80	80	80	80	80	80
X2.4	Pearson Correlation	.181	.401**	.422**	1	.359**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.108	<.001	<.001		.001	<.001
	N	80	80	80	80	80	80
X2.5	Pearson Correlation	.380**	.276*	.328**	.359**	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.013	.003	.001		<.001
	N	80	80	80	80	80	80
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.638**	.700**	.710**	.700**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	80	80	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	5

### d. Penghargaan Finansial (X3)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X2
X3.1	Pearson Correlation	1	.427**	.542**	.342**	.395**	.696**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	.002	<,001	<,001
	N	80	80	80	80	80	80
X3.2	Pearson Correlation	.427**	1	.592**	.620**	.431**	.804**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	80	80	80	80	80	80
X3.3	Pearson Correlation	.542**	.592**	1	.553**	.503**	.830**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	80	80	80	80	80	80
X3.4	Pearson Correlation	.342**	.620**	.553**	1	.475**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.002	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	80	80	80	80	80	80
X3.5	Pearson Correlation	.395**	.431**	.503**	.475**	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	80	80	80	80	80	80
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.696**	.804**	.830**	.783**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	80	80	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	5

### e. Lingkungan Kerja (X4)

		Correlations						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.259*	.443**	.280*	.362**	.286*	.649**
	Sig. (2-tailed)		.020	<,001	.012	<,001	.010	<,001
	N	80	80	80	80	80	80	80
X4.2	Pearson Correlation	.259*	1	.442**	.446**	.254*	.346**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.020		<,001	<,001	.023	.002	<,001
	N	80	80	80	80	80	80	80
X4.3	Pearson Correlation	.443**	.442**	1	.268*	.338**	.180	.674**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		.016	.002	.111	<,001
	N	80	80	80	80	80	80	80
X4.4	Pearson Correlation	.280*	.446**	.268*	1	.168	.464**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.012	<,001	.016		.135	<,001	<,001
	N	80	80	80	80	80	80	80
X4.5	Pearson Correlation	.362**	.254*	.338**	.168	1	.392**	.629**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.023	.002	.135		<,001	<,001
	N	80	80	80	80	80	80	80
X4.6	Pearson Correlation	.286*	.346**	.180	.464**	.392**	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	.010	.002	.111	<,001	<,001		<,001
	N	80	80	80	80	80	80	80
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.649**	.700**	.674**	.663**	.629**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	80	80	80	80	80	80	80

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	6

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07095507
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.078
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.355
Point Probability		.000

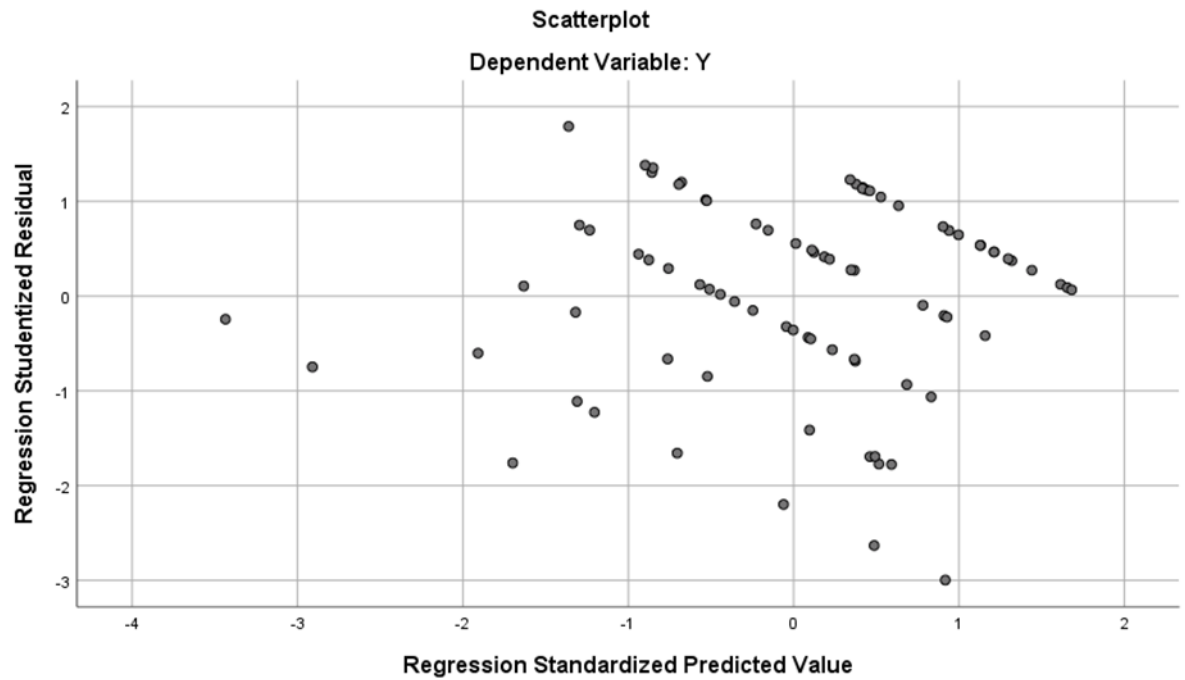
- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

### b. Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collir Tolera
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.819	1.902		3.060	.003	
	X2	.209	.062	.342	3.395	.001	
	X4	.106	.056	.183	1.904	.061	
	X3	.110	.054	.212	2.046	.044	
	X1	.025	.016	.156	1.582	.118	

- a. Dependent Variable: Y

### c. Uji Heteroskedastisitas



## 3. Analisis Regresi Linier Berganda

### a. Uji Regresi Berganda

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collir
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolera
1	(Constant)	5.819	1.902		3.060	.003	
	X2	.209	.062	.342	3.395	.001	
	X4	.106	.056	.183	1.904	.061	
	X3	.110	.054	.212	2.046	.044	
	X1	.025	.016	.156	1.582	.118	

a. Dependent Variable: Y

## b. Uji Korelasi

		Correlations				
		X1	X2	X3	X4	Y
X1	Pearson Correlation	1	.371**	.391**	.209	.404**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.062	.000
	N	80	80	80	80	80
X2	Pearson Correlation	.371**	1	.408**	.306**	.542**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.006	.000
	N	80	80	80	80	80
X3	Pearson Correlation	.391**	.408**	1	.365**	.479**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000
	N	80	80	80	80	80
X4	Pearson Correlation	.209	.306**	.365**	1	.398**
	Sig. (2-tailed)	.062	.006	.001		.000
	N	80	80	80	80	80
Y	Pearson Correlation	.404**	.542**	.479**	.398**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## c. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.423	.392	1.09914

a. Predictors: (Constant), X1, X4, X2, X3

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.819	1.902		3.060	.003
	X1	.025	.016	.156	1.582	.118
	X2	.209	.062	.342	3.395	.001
	X3	.110	.054	.212	2.046	.044
	X4	.106	.056	.183	1.904	.061

a. Dependent Variable: Y

##### b. Uji Simultan (Uji f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.379	4	16.595	13.736	.000 <sup>b</sup>
	Residual	90.609	75	1.208		
	Total	156.987	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X4, X2, X3



Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan  
**UNIVERSITAS SANGGA BUANA**

Jl. PHH. Mustofa No.68 Kota Bandung 40124  
Website : www.usbykp.ac.id, Email : sekretariat.rektorat@usbykp.ac.id  
Telp : 022-7275489, Fax : 022-7201756

**SURAT PERNYATAAN  
PERLINDUNGAN KERAHASIAAN DATA BIRO TEKNOLOGI INFORMASI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Priya Syifa Nabila

NPM : 112191076

Prodi/Jenjang : S1 Akuntansi

Keperluan : Meminta data mahasiswa untuk keperluan penelitian.

Menyatakan sebagai berikut:

1. Akan sepenuhnya menjaga semua kerahasiaan informasi Universitas Sangga Buana yang diperoleh dari Biro Teknologi Informasi.
2. Tidak akan mengungkapkan kerahasiaan informasi yang diperoleh kepada pihak lain, memafaatkan atau menggunakannya untuk maksud apapun di luar keperluan yang dinyatakan.
3. Tidak menyalah gunakan wewenang atas akses data dan sistem yang diperoleh.
4. Apabila saya melanggar poin-poin yang sudah dijelaskan dalam surat ini, saya siap menghadapi sanksi yang berlaku.

**Bandung, 03 Juli 2023**

**Pembuat Pernyataan**



**Priya Syifa Nabila**

**112191076**

**Mengetahui**

**Kepala Biro Teknologi Informasi**

**Nina Lestari, ST., MT.**

**432.200.123**